

**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM AKUN TELADAN RASUL
PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan

Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar

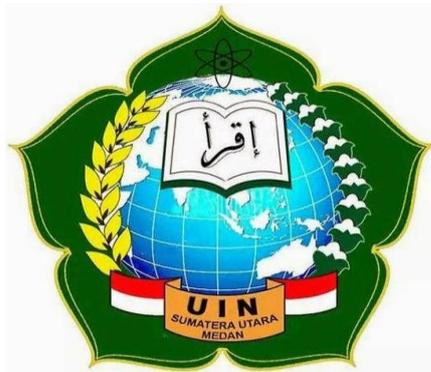
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh

Fitriani Br Pane

NIM. 11.12.4.043

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2016

**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM AKUN TELADAN RASUL
PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh

Fitraini Br Pane

Nim: 11.12.4.043

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.H.M.Yakub M.A

Salamuddin, M.A

NIP:19621018 199303 1 002

NIP: 19740719 200701 1 014

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2016

Nomor : Medan, 07 November 2016

Lamp. : Kepada Yth.

Hal : Skripsi Bapak Dekan Fakultas
Dakwah

An. Fitriani Br Pane dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Fitriani Br Pane, yang berjudul: Pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul pada media sosial instagram, kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara, Medan.

Demikianlah untuk dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalam.

Pembimbing I

Dr.H.M.Yakub M.A

NIP:19621018 199303 1 002

Pembimbing II

Salamuddin, M.A

NIP: 19740719 200701 1 014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Villiem Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 20371

SURAT PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pesan-pesan Dakwah dalam Akun Teladan Rasul pada Media Sosial Instagram” An. Fitriani Br Pane, yang telah dimunaqasyahkan pada tanggal 02 Mei 2017, telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Sekretaris

Muktarruddin, MA

NIP : 19730514 199803 1 002
001

Rubino, MA

NIP : 19731229 199903 1

Anggota Penguji

- | | |
|---|--------|
| 1. <u>Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si</u>
NIP: 19621231 198903 1 047 | 1..... |
| 2. <u>Drs. Fakhru Rizal, M.Si</u>
NIP: 19691114 199403 1 004 | 2..... |
| 3. <u>Muktarruddin, MA</u>
NIP: 19730514 199803 1 002 | 3..... |
| 4. <u>Rubino, MA</u>
NIP: 19731229 199903 1 001 | 4..... |

Mengetahui:

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sumatera Utara Medan

Dr. Soiman, MA
NIP: 19660507 199403 1 005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriani Br Pane

Nim : 11124043

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Teladan Rasul Pada
Media Sosial Instagram.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, 07 November 2016

Yang membuat pernyataan

Fitriani Br Pane

NIM: 11124043

ABSTRAKSI

Nama : FITRIANI BR PANE
NIM : 11.12.4.043
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial Instagram
Pembimbing I : Dr. H.M. Yakub, MA
Pembimbing II : Salamuddin, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial instagram. Secara khusus, untuk mengetahui pesan akidah, pesan syariah dan pesan akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Isi (*Content Analysis*). Unit analisis adalah 143 gambar dari 1.430 gambar dalam akun teladan rasul. Untuk pengumpulan data digunakan teknik koding atau dengan menggunakan lembar koding (*coding sheet*). Kemudian, teknik dalam menganalisis data yang digunakan adalah dimulai dari mendeskripsikan temuan dengan menggunakan statistik deskriptif. Kemudian, hasil analisis isi dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi biasa.

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dari 143 gambar yang dijadikan sebagai sampel penelitian menunjukkan bahwa pesan akidah yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial instagram, terdapat 9,09 % atau 13 gambar. Pesan syariah yang terdapat dalam akun teladan rasul ada 8,39 % atau 12 gambar. Pesan Akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul 82,51 % atau 118 gambar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, ucapan rasa syukur saya kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa saya sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada seluruh umat manusia, sehingga dengan pesan dakwah itu pula manusia akan dapat memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi yang berjudul **“Pesan-Pesan Dakwah Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial Instagram”** ini, diselesaikan sebagai salah satu persyaratan akhir untuk menyelesaikan program sarjana strata I (satu) pada Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Seiring dengan selesainya skripsi ini, saya ingin menyampaikan rasa cinta, sayang serta terima kasih yang sebesar-besarnya kepada insan istimewa di dunia bagi saya, yakni Ayah saya Kamal Sitorus serta Mamak saya Siti Asni Pulungan yang selalu berdoa, memotivasi dan menyemangati serta memberikan dukungan penuh kepada saya baik itu moril maupun materil, secara terus menerus tanpa kenal jenuh dan lelah. Mulai dari saya terlahir di dunia ini, sampai sekarang saya menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi, Sungguh tidak akan sanggup saya membalas semua itu. Hanya Doa yang selalu saya panjatkan kepada Allah, yang kiranya ini dapat menjadi balasan atas perjuangan mereka yang telah

menjalankan amanah dari Allah, yakni mendidik anak-anaknya. “Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan karunia-Nya kepada Ayah dan Mamak agar selalu bahagia, sejahtera dan selalu berada dalam lindungan-Nya” (Amin ya Rabbal ‘Alamin). Kemudian kepada Abang saya Agus Afriansyah Putra Pane dan adik-adik saya Hotmaida Sitorus, Zulfikar Sitorus yang selalu membantu serta memotivasi saya untuk tetap semangat dalam menyelesaikan studi ini, meskipun dengan berbagai rintangan dan tantangan yang selalu menghampiri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, saya sangat banyak mendapatkan bantuan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, saya akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, serta bapak Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN-SU dan para Wakil Dekan yang telah memberi berbagai kemudahan, sehingga saya dapat belajar dengan baik di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN-SU.
2. Bapak Dr.H.M.Yakub MA dan Salamuddin, MA, sebagai pembimbing I dan pembimbing II saya. Berkat bantuan serta arahan yang telah diberikan oleh mereka, sungguh sangat membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua jurusan dan Sekertaris Jurusan, Bapak Muktarruddin, MA dan Bapak Rubino, MA yang telah banyak membantu saya dalam hal administrasi jurusan.
4. Para Dosen, staf dan pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu dengan memberikan pelayanan kepada saya selama

menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN-Sumatera Utara.

5. Masitoh Nasution, S.sos yang telah berkenan membantu saya dalam menganalisa unit analisis yang saya teliti.
6. Kepala perpustakaan UIN-SU beserta para stafnya yang telah membantu menyediakan dan meminjamkan berbagai literatur dalam menyempurnakan serta melengkapi referensi pada penulisan skripsi ini.
7. Para kerabat yang sudah seperti keluarga bagi saya yang telah banyak membantu secara moril dan juga memberikan dukungan kepada saya, diantaranya adalah Ibuk saya tercinta Siti Hajar Pulungan. Lalu, kepada teman dan adik-adik kos saya tersayang Desrayanti Sullama Dalimunte, Fiki Oktaviani, Ria Septiani Nadeak, yang juga turut memotivasi saya dalam urusan perkuliahan di UIN-SU.
8. Terspesial kepada Ibnu Rusdi Marpaung beserta keluarga tercinta, yang telah begitu baik mengajarkan saya banyak hal dan selalu memotivasi saya dalam menjalani perkuliahan di UIN-SU. Serta seluruh keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebut satu per satu namanya. Satu hal yang ingin saya katakan adalah “kalian semua adalah penyemangat, pendukung, motivator sekaligus inspirator saya”.
9. Para sahabat saya, “you’re all my best Friends Forever”. Diantaranya adalah Ayu Srahmaya, Siti Masyita Melayoe, Julia Habibi Saragi, Indah Yolanda, Nazli Mursida, Masitoh Nasution, Arbi Zulham, Iman Syahputra, M. Suhairi, Siti Hajar Pasaribu, Patima Hanum Harahap, Bisrah Nasution, Riza Hayati, Asnah Dewi Santi, Arlisa Cahaya Putri,

Nanda Linda, Parida Ainun Tanjung, Indra Maulana Sinaga, Arief Rahman, M.Ikhwan Lubis, Zuhriansyah Efendi. “kalian-lah sahabat, teman belajar saya selama menuntut ilmu pengetahuan di UIN-SU ini, saya senang bisa mengenal kalian. Kalian semua merupakan orang-orang hebat yang banyak menginspirasi saya, yang insyaAllah akan berjaya pada masa depannya”. Amin ya Rabbal ‘Alamin...

Akhirnya, berbagai kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan, guna penyempurnaan penelitian ini. Terlepas dari kekurangannya, saya berharap skripsi ini dapat menjadi amal ibadah bagi saya, serta penambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca sekalian.

Medan, 07 November 2016

Peneliti

Fitriani Br Pane

NIM. 11. 12. 4. 043

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAKSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Kegunaan Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Dakwah dan Bentuk-bentuknya.....	12
C. Pesan-Pesan Dakwah.....	17
D. Instagram Sebagai Media Dakwah.....	29
E. Kajian Terdahulu.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Instrument Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Pesan Akidah yang terdapat dalam akun Teladan Rasul ada media sosial <i>Instagram</i>	38
B. Pesan Syariah yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial <i>Instagram</i>	43

C. Pesan Akhlak yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial <i>Instagram</i>	48
D. Pengaruh akun Teladan Rasul terhadap para <i>followers</i> (pengikutnya)	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I.....	36
Tabel II.....	55
Tabel III.....	64
Tabel IV	67
Tabel V.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial merupakan produk teknologi informasi dan komunikasi modern yang saat ini berkembang dengan pesat dan telah menjadi bagian hidup masyarakat Indonesia. Sebagai wadah berbasis internet, media sosial menyediakan ruang interaksi tanpa batas yang tidak terikat oleh ruang dan waktu. Dalam sejarah perjalanan media sosial atau yang biasa disebut dengan medsos ini, beragam aplikasi media sosialnya datang dan pergi. Ada yang baru datang sebagai aplikasi media sosial terbaru, ada yang hilang dari dunia maya, bahkan ada pula yang terus bertahan karena dibutuhkan dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Sehingga pengguna dari media sosial itu sendiripun semakin hari semakin bertambah. Seperti media sosial yang populer dan mampu bertahan pada saat ini dengan pengguna yang terus bertambah, karena aplikasinya yang begitu mudah untuk diakses seperti *facebook*, *twitter* dan *instagram*.

Facebook merupakan sebuah situs jejaring sosial yang dipakai manusia untuk berinteraksi dengan manusia lain dengan jarak yang jauh sekalipun. *Facebook* sendiri diprakarsai oleh Mark Zuckerberg dan pertama kali diluncurkan pada tahun 2004¹. Dan pada tahun 2009. Studi Compete.com menempatkan *facebook* sebagai salah satu layanan jejaring sosial yang paling banyak digunakan.

¹ Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, (Jakarta:2014), hlm., 23

Setelah *facebook*, pada tahun 2006 media sosial terbaru hadir yang dinamakan dengan *twitter*. Aplikasi *twitter* ini diciptakan oleh jack dorsey. *Twitter* sebenarnya tidak jauh berbeda dengan *facebook*, keduanya adalah situs jejaring sosial. Bedanya adalah kita dapat menulis apapun yang kita mau di *facebook* tanpa ada batas karakternya. Sedangkan *twitter* karakter penulisannya dibatasi hanya mencapai 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (*tweet*)². Dan berdasarkan hasil laporan Compete.com, pada tahun 2009 posisi *twitter* naik ke peringkat ketiga sebagai situs jejaring sosial yang pailng sering dikunjungi.

Dan yang lagi tren pada saat ini adalah *instagram*, media sosial yang satu ini berdiri pada tahun 2010 yang dikembangkan oleh Kevin System dan Mike Krieger.³ *Instagram* lebih berbeda dengan jejaring sosial yang lain seperti *facebook*, *twitter*, Karena umumnya, media sosial *instagram* khusus hanya bisa mengunggah foto beserta tulisan-tulisan yang terdapat di dalam gambar/foto serta membuat kalimat setelah gambar tersebut diunggah yang biasanya pengguna menyebutnya dengan *caption*. Berbeda dengan *facebook* maupun *twitter* yang biasanya penggunaanya tidak hanya mengunggah foto tetapi juga bisa menulis kalimat yang mereka suka tanpa harus mengunggah foto terlebih dahulu.

Dengan munculnya berbagai macam media sosial populer seperti *facebook*, *twitter*, *instagram* serta media sosial lainnya yang telah diakses dengan rutin oleh jutaan penduduk dunia. Berbagai data yang ada menunjukkan angka

²Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, hlm. 23

³<https://blogpenemu.blogspot.co.id/2014/10/penemu-pendiri-instagram-kevin-system-dan-mike-krieger.html?m=1>. Diakses tanggal 26 Oktober 2016, pukul 14. 32 WIB.

pengguna media sosial secara global terus meningkat. Akan tetapi, dari sekian banyak pengguna media sosial, mereka tidak hanya menggunakannya sebagai hiburan atau sebagai sarana komunikasi semata. Banyak juga pengguna yang memanfaatkan berbagai macam media sosial yang ada pada saat ini sebagai media dakwah.

Dakwah Islam adalah suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, dan tingkah laku yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.⁴ Dimana setiap muslim berhak membuat perubahan yang benar dan baik sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Alqur'an dan Hadist, dikarenakan pada umumnya tujuan dari dakwah ialah untuk membawa dan menanamkan perubahan yang benar dan baik dari hal-hal yang bersifat negatif kepada hal-hal yang sifatnya memberikan manfaat baik dan bernilai positif. Firman Allah SWT. (QS. An-Nahl: 125)

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ^ط

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah manusia kejalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang

⁴Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 3-4

lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁵

Dakwah dan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini jika kita berpijak pada konsep dakwah kontemporer, yang mudah diterima oleh kalangan masa kini. Perkembangan dakwah perlu memperhatikan perkembangan teknologi, agar sesuatu yang dihadirkan mudah diterima dan tidak ketinggalan zaman. Walaupun tidak semua teknologi informasi yang berkembang pada saat ini bersifat positif, ada kelebihan dan kekurangannya bagi umat manusia, dengan adanya teknologi informasi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah Islam. Karena memang kemajuan teknologi itu sangat tergantung pada dan tangan siapa, ketika berada ditangan orang baik, maka baiklah manfaatnya, sebaliknya, ketika ia berada ditangan orang jahat, maka jahatlah dampak yang dihasilkannya. Maka penggunaannya yang sangat menentukan kearah mana ia digunakan, baik atau buruk sepenuhnya tergantung ditangan penggunanya. Maka dari itu sebagai juru dakwah hendaklah memiliki integritas yang tinggi dari segi ilmu maupun praktek demi mengefektifkan tiap-tiap pesan dakwah yang disampaikan, dan juga piawai menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi, salah satunya yaitu melalui jejaring sosial *instagram*.

Selain *Instagram* sebagai media sosial terbaru yang hadir pada tahun 2010 dan yang paling mendunia setelah *facebook* dan *twitter* pada saat ini, dengan penggunaannya yang semakin hari semakin bertambah yaitu hampir mencapai 500 juta pengguna. Serta penggunaannya yang begitu berbeda dengan aplikasi media sosial yang lain. Akan tetapi, walaupun *instagram* hanya berfokus mengunggah

⁵Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 281

foto, yang banyak orang berpendapat bahwa foto hanyalah sebuah gambar pemandangan atau kegiatan sama teman-teman, keluarga dan selfi yaitu foto diri sendiri yang diambil oleh diri sendiri yang begitu banyak dilakukan sekarang ini. Ternyata tidak sampai disitu, masih banyak bermunculan aktivis-aktivis dakwah yang begitu kreatif memanfaatkan *instagram* sebagai media dakwah. Dengan cara mereka membuat sebuah foto beserta pesan-pesan yang berada dibagian gambar tersebut agar dapat diunggah ke dalam media sosial *instagram*.

Seperti yang dilakukan oleh Arif Rahman Lubis seorang mahasiswa Institut Teknologi di Bandung yang memanfaatkan *instagram* sebagai media dakwah, ia membuat sebuah akun bernama teladan rasul yang diyakini memuat pesan-pesan keagamaan yang terkandung dalam ajaran islam seperti penyampaian pesan akidah, syariat maupun akhlak yang bersumber dari alquran dan hadis. Berbeda dengan akun dakwah lain, teladan rasul memiliki pengikut paling banyak mencapai 1,6 m (penulisan dalam *instagram*) yang biasa disebut dengan 1,6 juta. Serta keaktifan akun tersebut yang mengunggah lebih dari 20 gambar dalam satu hari dan sekarang sudah mencapai 18957 gambar. Hal ini bisa jadi disebabkan karena masih banyak da'i dan generasi muda sekarang ini yang tidak hanya memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi mereka juga menciptakan akun-akun dakwah pada media sosial yang pandangannya mendasari tentang nilai-nilai kebenaran sebagaimana yang diajarkan Islam dan menuangkannya dalam bentuk akun yang berisi pesan-pesan dakwah. Terbukti dengan begitu meningkatnya pengguna internet, pada tahun 2014 data mutakhir menunjukkan pengguna internet di dunia

diperkirakan sudah melampaui 2,2 miliar atau sekitar 30 persen dari total populasi di dunia.⁶

Berdasarkan fenomena serta uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih mendalam bagaimanakah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun teladan rasul. Sehingga penelitian ini dikemas dengan judul: Pesan-Pesan Dakwah dalam Akun Teladan Rasul pada Media Sosial *Instagram*.

B. Batasan Istilah

Agar pembahasan dalam skripsi ini tidak terlalu meluas dan bisa menimbulkan kekeliruan, maka perlu adanya pembatasan dalam istilah. Adapun dalam penelitian ini hanya berfokus kepada media sosial *instagram* saja, dikarenakan *instagram* lebih berbeda dengan jejaring sosial yang lain seperti *facebook*, *twitter*, dan berbagai macam media sosial lainnya. Karena umumnya, pengguna media sosial *instagram* tidak akan dapat menulis apapun tanpa mengunggah foto terlebih dahulu dan bagian gambar tersebutlah biasanya pengunggah memanfaatkannya untuk tempat menulis pesan yang ingin mereka sampaikan secara singkat dan tidak hanya itu saja, pengunggah bisa menulis apapun yang mereka mau pada tampilan menulis keterangan, sebelum gambar tersebut diunggah. Pengguna *instagram* sering menyebutnya dengan *caption*. Berbeda dengan *facebook* maupun *twitter* yang biasanya penggunaanya tidak hanya mengunggah foto tetapi juga bisa menulis kalimat yang mereka suka tanpa harus mengunggah foto terlebih dahulu.

Namun yang menjadi Fokus kajian dalam penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dibagian gambar yang diunggah, dimana mencakup pada

⁶ Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial*, hlm. 28

pesan akidah, syariat dan akhlak yang sama halnya dengan ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Alquran dan Hadis dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram* dan dibatasi pada periode 1 Agustus 2016 sampai dengan 30 September 2016.

Aspek akidah pun masih dibagi dalam 6 kategori yaitu Iman kepada Allah, kepada Malaikat, Kitab, Rasul, hari kiamat serta qadha dan qadar Allah. Kemudian aspek syariat yang terbagi dalam 2 kategori yaitu aspek ibadah dan muamalah, dimana yang termasuk didalam aspek ibadah yaitu *thaharah* (bersuci), shalat, zakat, puasa, haji dan muamalah yaitu meliputi urusan keluarga, pusaka, harta benda, pertukaran, hubungan dalam *jamaah* (kesatuan) kaum Muslimin sendiri atau dengan orang lain (bukan seagama). Terakhir aspek yang akan diteliti adalah aspek akhlak meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhluk* (manusia dan non manusia), mencakup akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan alam sekitar.

Serta peneliti akan membahas sedikit bagaimana pengaruh akun teladan rasul terhadap para *followers* (pengikutnya).

C. Rumusan Masalah

Mencermati fenomena dakwah di atas, maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, peneliti memfokuskan permasalahannya dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana isi pesan akidah dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*?
2. Bagaimana isi pesan syariat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram* ?

3. Bagaimana isi pesan akhlak dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*?
4. Bagaimana pengaruh akun Teladan Rasul terhadap para *followers* (pengikutnya)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pesan akidah yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*.
2. Untuk mengetahui pesan syariat yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*.
3. Untuk mengetahui pesan akhlak yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*.
4. Untuk mengetahui pengaruh akun Teladan Rasul terhadap para *followers* (pengikutnya).

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu dakwah dan media dakwah.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan berguna kepada:

- a. Pihak pemposting lain yang berkonsentrasi pada bidang dakwah Islam dalam mengemas pesan-pesan dakwah.
- b. *Followers* atau Pembaca akun dakwah Teladan Rasul maupun *followers* atau pembaca akun dakwah lainnya dalam penelitian pesan-pesan dakwah yang dibaca.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi kedalam tiga bab, dimana antara satu bab dengan bab lainnya mempunyai kaitan yang erat. Setiap bab akan dibagi kedalam sub-sub bab, sehingga pembahasan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Pada pendahuluan akan disampaikan tentang masalah yang akan diteliti. Setelah latar belakang masalah, maka akan dirumuskan masalah yang ingin diteliti, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teoritis. Pada kajian ini akan dibahas Dakwah dan bentuk-bentuknya serta pesan-pesan Dakwah.

Bab III metodologi penelitian. Pada bagian metode penelitian ini akan dibahas tentang metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Dimulai dari penjelasan jenis dan pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian. Terdiri dari hasil penelitian yang di dalamnya membahas tentang: pesan akidah yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*, pesan syariat yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*, dan pesan akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram* serta pengaruh akun Teladan Rasul terhadap para *followers* (pengikutnya).

Bab V penutup. Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Technological Determinism. Teori ini dikemukakan oleh Marshall McLuhan pada tahun 1964. Ide dasar teori ini adalah kehadiran teknologi memberikan pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia. Melalui teori ini, McLuhan sempat mencengangkan seluruh dunia dengan pernyataannya bahwa “*medium is the message*” atau media adalah pesan. Dalam ungkapannya ini McLuhan menyatakan bahwa pesan yang disampaikan melalui sebuah media itu tidaklah penting dibandingkan dengan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerimanya. Maksudnya disini McLuhan menjelaskan bahwa media memiliki kekuatan dan pengaruh yang besar terhadap masyarakat dan bukan isi pesannya, karena isi pesan tersebut sudah terdapat pada medianya.⁷

Seperti halnya Instagram yang merupakan sebuah media sosial yang dapat mengunggah foto beserta tulisan-tulisan singkat, dimana melalui unggahan gambar atau foto tersebut, maka akan dapat menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikannya, yang dalam penelitian ini merupakan informasi yang berkaitan dengan pesan-pesan dakwah, diantaranya adalah pesan akidah, syariat dan juga akhlak.

B. Dakwah Dan Bentuk-Bentuknya

1. Pengertian dakwah

⁷ Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011, edisi kelima), hlm. 335

Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a – yad'u – da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil.⁸ Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat dijumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an antara lain (QS. Yunus: 25):

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٢٥﴾

Artinya: Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang Lurus (Islam).⁹

Secara terminologi dakwah adalah suatu kegiatan penyampaian pesan untuk mengajak, menyeru, dan mengundang manusia kejalan yang diridhai Allah yang dilakukan oleh da'i kepada mad'u berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan hadits demi meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Berikut adalah defenisi dakwah berdasarkan pendapat ahli:

a. Menurut Quraish Shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus

⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm.1

⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 211

lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.¹⁰

b. Menurut Toha Yahya Omar

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk keselamatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.¹¹

c. Menurut M. Arifin

Dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur pemaksaan.¹²

d. Menurut Amrullah Ahmad

Pada hakikatnya, dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara

¹⁰ M. Quraish Shihab. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. (Bandung: Mizan, 2001) hlm. 194

¹¹ Toha Yahya Omar. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Wijaya, 1979). hlm. 1

¹² H. M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 6

merasa, berfikir, bersikap dan bertindak manusia pada tataran kenyataan individual dan sosio-kultural dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.¹³

e. Menurut Samsul Munir Amin

Dakwah merupakan bagian yang sangat esensial dalam kehidupan seorang muslim, di mana esensinya berada pada ajakan dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama Islam dengan penuh kesadaran demi keuntungan dirinya dan bukan untuk kepentingan pengajaknya.¹⁴

Definisi dakwah menurut para ahli tersebut, dapat disimpulkan dakwah bukan hanya terbatas pada penjabaran dan penyampaian semata, namun juga menyentuh pada pembinaan dan *takwin* (pembentukan) pribadi, keluarga, dan masyarakat Islam. Pesan dakwah dapat diartikan juga sebagai suatu ide/gagasan informasi diri, serangkaian isyarat yang dilontarkan/disampaikan oleh komunikator kepada komunikan yang berisikan tentang ajaran untuk kebijakan/kebaikan di dunia dan akhirat.

2. Bentuk-Bentuk Dakwah

Bagi seorang muslim, dakwah merupakan kewajiban yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Kewajiban dakwah merupakan suatu yang tidak mungkin dihindarkan dari kehidupannya, karena melekat erat bersamaan dengan pengakuan diri sebagai umat Islam. Dalam hal penyampaian dakwah ini banyak bentuk yang

¹³ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M, 1985), hlm. 3

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm. 6

digunakan. Menurut Samsul Munir Amin membagi bentuk-bentuk dakwah dalam tiga kategori,¹⁵ yaitu:

a. *Dakwah bi Al-lisan*

Dakwah bi al-lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dan lain-lain.

b. *Dakwah bi Al-Hal*

Dakwah bi al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata yang meliputi keteladanan. Misalnya dengan tindakan amal karya nyata yang dari karya nyata hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.

c. *Dakwah bi Al-Qalam*

Dakwah bi al-qalam yaitu dakwah melalui tulisan yang dilakukan dengan keahlian menulis di surat kabar, majalah, buku, maupun internet. Jangkauan yang dapat dicapai oleh *dakwah bi al-qalam* lebih luas daripada melalui media lisan, demikian pula metode yang digunakan tidak menggunakan waktu secara khusus untuk kegiatan. Kapan saja dan di mana saja *mad'u* atau objek dakwah dapat menikmati sajian *dakwah bi al-qalam*.

3. Unsur-Unsur Dakwah

¹⁵*Ibid.*, h. 11

Dalam suatu aktivitas dakwah yang berupa ajakan, melahirkan suatu proses penyampaian, paling tidak terdapat beberapa unsur yang harus ada. Unsur-unsur dakwah tersebut adalah:¹⁶

a. Subjek Dakwah

Subjek dakwah (*da'i*) adalah pelaku dakwah. Faktor subjek dakwah sangat menentukan aktivitas dakwah. Maka subjek dakwah dalam hal ini da'i atau lembaga dakwah hendaklah mampu menjadi penggerak dakwah yang profesional.

b. Metode Dakwah

Metode dakwah (*kaifiyah ad-da'wah*) adalah cara-cara penyampaian dakwah,

aik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima.

c. Media Dakwah

Media dakwah (*washilah ad-da'wah*) adalah alat untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penggunaan media dakwah yang tepat akan menghasilkan dakwah yang efektif. Penggunaan media-media dan alat-alat modern bagi pengembang dakwah adalah suatu keharusan untuk mencapai efektivitas dakwah.

d. Materi Dakwah

Materi dakwah (*madah ad-da'wah*) adalah isi dari pesan-pesan dakwah Islam. Pesan atau materi dakwah harus disampaikan secara menarik tidak

¹⁶Samsul Munir Amin. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. (Jakarta: Amzah, 2008) hlm. 26-29

monoton hingga merangsang objek dakwah untuk mengkaji tema-tema Islam yang pada gilirannya objek dakwah akan mengkaji lebih mendalam mengenai materi agama Islam dan meningkatkan kualitas pengetahuan keislaman untuk pengalaman keagamaan objek dakwah.

e. Objek Dakwah

Objek dakwah (*mad'u*) adalah masyarakat sebagai penerima dakwah. Masyarakat baik individu maupun kelompok, sebagai objek dakwah, bersifat heterogen. Dalam hal ini hendaklah *da'i* dalam aktivitas dakwahnya, memahami karakter dan siapa yang diajak bicara atau siapa yang menerima pesan-pesan dakwah.

C. Pesan –Pesan Dakwah

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dari seseorang kepada orang lain, baik secara individu maupun kelompok yang dapat berupa buah pikiran, pernyataan, dan keterangan dari sebuah sikap. Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan ke arah sikap yang diinginkan oleh komunikator.¹⁷ Pesan adalah keseluruhan dari pada apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan seharusnya mempunyai inti pesan (tema) sebagai pengarah di dalam usaha mencoba mengubah sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan adalah pesan tersebut harus sampai kepada

¹⁷Astrid, Susanto. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*. (Bandung: Bina Cipta, 1997) hlm. 7

tujuan akhir dari komunikasi.¹⁸ Berdasarkan pendapat ahli diatas maka pesan merupakan esensi penting dari sebuah komunikasi. Pesan adalah isi pokok yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikannya dengan adanya tujuan yang hendak diraih.

Merujuk pada defenisi dakwah para ahli pada pembahasan sebelumnya, dimana dakwah adalah berupa aktifitas megajak, menyeru, mengundang umat manusia kejalan kebaikan yang diridhai Allah yang dilakukan da'i kepada mad'u berlandaskan alquran dan hadis. Maka pesan-pesan dakwah (*maddah ad-da'wah*) adalah segala sesuatu yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek dakwah adalah pesan-pesan yang berisi ajaran Islam.

Secara konseptual pada dasarnya pesan-pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global pesan dakwah dapat diklasifikasikan dalam tiga pokok¹⁹ yaitu:

1. Masalah Keimanan (*Aqidah*)

Kata akidah berasal dari bahasa 'Arab yaitu *aqidah* yang berarti keyakinan atau kepercayaan, secara istilah akidah berarti keyakinan atau kepercayaan yakni mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang diyakini atau diimaninya. Akidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam. Akidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid dalam konteks agama Islam adalah

¹⁸Widjaja, A.W. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. (Jakarta: Bina Aksara, 1986) hlm. 14

¹⁹Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, hlm. 89

proses penyatuan aspek ilmu (kognitif), penghayatan (afektif) dan tindakan (psikomotorik) dalam mengesakan Allah SWT. atau dengan kata lain tauhid adalah penyatuan pengetahuan (*knowledge*), komitmen dan aktualitas dalam mengesakan Allah SWT.²⁰

Akidah merupakan *i'tiqad bathiniyyah* yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman.²¹ Masalah akidah ini secara garis besar tertulis dalam alquran (QS. An-Nisa: 136):

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ
وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ظ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَلًا فَخُورًا ﴿١٣٦﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.²²

Di dalam Islam, wujud iman seseorang diasaskan penegakannya kepada rukun iman. Keimanan itu diwujudkan ke dalam kepercayaan hati, pengakuan, dan perilakunya. Pada tingkatan perilaku inilah wujud iman tersebut dapat terlihat.

Rukun iman yang dimaksud adalah:

a. Iman Kepada Allah

²⁰Hadis Purba. *Tauhid: Ilmu, Syahadat, dan Amal*. (Medan: IAIN Press, 2011) hlm. 4

²¹ Samsul Munir Amin. *Ilmu Dakwah*, hlm. 90

²²Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 100

Iman kepada Allah yakni percaya dengan sepenuh hati akan ke-Esaan dan eksistensi Allah, meyakini kekuasaan bahwa Dia yang menciptakan semua makhluk, tidak menyekutukan-Nya dengan yang lain, semua hidup dan perbuatan manusia hanyalah dilakukan untuk mencari ridha Allah. Seperti dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an (QS. An-Nahl: 51):

وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا إِلَهَيْنِ اثْنَيْنِ إِنَّمَا هُوَ إِلَهُ وَاحِدٌ فَإِنِّي فَارَهُبُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: Allah berfirman: "Janganlah kamu menyembah dua Tuhan; Sesungguhnya Dialah Tuhan yang Maha Esa, Maka hendaklah kepada-Ku saja kamu takut".²³

b. Iman Kepada Malaikat

Iman kepada malaikat yaitu percaya dengan adanya malaikat, makhluk yang menjadi perantara Allah kepada makhluk-Nya. Malaikat memiliki tugas masing-masing yang telah ditentukan, malaikat diciptakan dari cahaya yang bersifat *immaterial being* (bukan makhluk yang bersifat materi), maka wujud malaikat tidak terikat pada bentuk tertentu yakni dapat berubah-ubah atas izin-Nya. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an: (QS. Al-Anbiya: 19-20)

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِهِ ۗ وَلَا يَسْتَحْسِرُونَ ۗ يُسَبِّحُونَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لَا يَفْتُرُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya: Dan kepunyaan-Nyalah segala yang di langit dan di bumi. Dan malaikat-malaikat yang di sisi-Nya, mereka tiada mempunyai rasa angkuh untuk

²³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 272

menyembah-Nya dan tiada (pula) merasa letih. Mereka selalu bertasbih malam dan siang tiada henti-hentinya.²⁴

c. Iman Kepada Kitab Allah

Percaya pada kitabullah berarti percaya bahwa Allah menurunkan kitab kepada rasul yang berisi tentang ajaran-ajaran, dan aturan-aturan Islam. Kitab yang disebutkan dalam Alqur'an ada empat macam, yakni Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa As, Kitab Zabur kepada Nabi Daud As, Kitab Injil kepada Nabi Isa As, dan yang terakhir adalah Alqur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Pada dasarnya prinsip ajaran Islam yang berada dalam kitab-kitabnya adalah sama, meskipun diturunkan dalam kurun waktu yang berbeda dan keadaan umat yang berbeda pula. Jika terdapat perbedaan prinsip ajaran agama Islam, itu bukanlah ajaran asli dari Nabinya, yakni pemeluknyalah yang menyelewengkan dan merubah isi ajaran kitab yang ada di dalamnya. Allah Berfirman (QS. Al-Maidah: 48):

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيِّمًا عَلَيْهِ^ط فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ^ط وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ^ع لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا^ع وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ^ط فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ^ع إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ ﴿٤٨﴾

²⁴ *Ibid.*, h. 323

Artinya: Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.²⁵

d. Iman Kepada Rasul Allah.

Iman kepada Rasul yakni percaya bahwa Allah memilih beberapa diantara manusia untuk menjadi utusan dan menyampaikan ajaran-Nya. Nabi berbeda dengan rasul, persamaannya hanya mereka sama-sama menerima wahyu. Wahyu yang diturunkan kepada nabi untuk dilaksanakan dirinya sendiri, sedangkan rasul menerima wahyu untuk disampaikan kepada umatnya. Rasul yang disebutkan dalam Alqur'an berjumlah 25 rasul. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an: (QS. Al-Baqarah: 136)

قُولُوا ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ
وَأَلْسَباطَ وَمَا أُوتِيَ مُوسَىٰ وَعِيسَىٰ وَمَا أُوتِيَ النَّبِيُّونَ مِن رَّبِّهِمْ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ
أَحَدٍ مِّنْهُمْ وَنَحْنُ لَهُ مُسْلِمُونَ ﴿١٣٦﴾

Artinya: Katakanlah (hai orang-orang mukmin): "Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada Kami, dan apa yang diturunkan kepada Ibrahim, Isma'il, Ishaq, Ya'qub dan anak cucunya, dan apa yang diberikan kepada Musa dan Isa serta apa yang diberikan kepada nabi-nabi dari Tuhannya. Kami tidak membeda-bedakan seorangpun diantara mereka dan Kami hanya tunduk patuh kepada-Nya".²⁶

²⁵Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 116

²⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 21

e. Iman Kepada Hari Kiamat

Iman kepada hari kiamat yakni percaya tentang adanya hari kiamat dimana semua makhluk akan mati, kemudian dibangkitkan kembali dan diperhitungkan segala amalnya. Amal yang dilakukan semasa hidup akan mendapat balasan yang setimpal sesuai dengan perbuatannya. Firman Allah: (QS. Al-Waqiah: 1-5)

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ ۖ لَيْسَ لِمَنْ لَوْقَعَتْهَا كَاذِبَةٌ ۖ خَافِضَةٌ رَّافِعَةٌ ۚ إِذَا رُجَّتِ
الْأَرْضُ رَجًا ۚ وَدُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا ۚ

Artinya: Apabila terjadi hari kiamat. Tidak seorangpun dapat berdusta tentang kejadiannya. (kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain). Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya. Dan gunung-gunung dihancur luluhkan seluluh-luluhnya.²⁷

f. Iman Kepada Qadha dan Qadar

Rukun iman yang terakhir yakni percaya bahwa Allah menciptakan manusia *qodrat* (kekuasaan) dan *iradat* (kehendaknya). Sehingga segala hal yang menimpa manusia sudah sesuai dengan garis takdir yang telah ditentukan oleh penciptanya. Manusia hanya wajib berusaha melakukan yang terbaik dan selebihnya memasrahkan usaha yang telah dilakukan kepada yang menciptakan dan kehendak yang maha kuasa. Inilah yang disebut dengan *tawakkal*. *Tawakkal* bukan berarti menyerah begitu saja pada keadaan, namun *tawakkal* adalah

²⁷ *Ibid*, hlm. 534

mewakikan (menyerahkan) segala nasib usaha yang telah dilakukan kepada Allah. Dalam Al-Qur'an Allah menjelaskan (QS. Ar-Ra'd: 11):

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya: Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.²⁸

2. Masalah Keislaman (*Syari'ah*)

Syari'ah adalah susunan, peraturan dan ketentuan yang disyariatkan Tuhan dengan lengkap atau pokok-pokoknya saja, supaya manusia mempergunakannya dalam mengatur hubungan dengan Tuhan, hubungan dengan saudara seagama, hubungan dengan saudaranya sesama manusia serta hubungannya dengan alam besar dan kehidupan.²⁹

Secara etimologi, syariat berasal dari kata *syara'a-yasyra'u-syar'an*, yang artinya membuat peraturan, menerangkan, menjelaskan, merencanakan atau menggariskan. Kata *syara'a* adalah bentuk kata kerja (*fi'il*), sedangkan dalam bentuk kata bendanya (*isim*) adalah syari'ah, berarti hukum, peraturan, atau undang-undang. Syariat juga diartikan sebagai 'jalan yang lurus'. Orang yang menjalankan syariat berarti ia berjalan pada jalan yang benar (lurus). Sebaliknya, orang yang tidak menjalankan syariat, berarti ia berjalan pada jalan yang salah.

²⁸ *Ibid.*, h. 250

²⁹ Mahmud Syaltut, *Akidah dan Syari'ah Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm. xiii

Kemudian, syariat juga berarti ‘mata air’. Orang yang memegang syariat berarti berada di sekitar sumber mata air, ia tidak akan kehausan. Orang yang tidak memegang syariat berarti ia jauh dari mata air, ia akan terancam kehausan dan kekeringan.³⁰

Secara terminologi, Abdul Karim Zaidan mendefinisikan *syari’ah* adalah hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT, untuk hamba-Nya baik melalui Alquran ataupun dengan Sunnah Nabi SAW, berupa perkataan, perbuatan dan pengakuan.³¹ Syari’ah itu diambil menjadi pedoman, untuk mengatur hubungan mereka dengan Allah dan hubungan sesama mereka. Biarpun aturan-aturan dan hukum-hukum itu berbagai ragam, tetapi dapat disimpulkan kepada dua bagian yang pokok,³² yaitu:

a. Ibadah

Ibadah adalah amal, yang dengan itu kaum muslimin mendekatkan diri kepada Allah, merasakan kebesaran Allah di dalam hati, membuktikan kebenaran iman, menunjukkan perhatian dan ketundukan jiwa kepada Allah. Ibadah itu meliputi sembah yang (shalat), zakat, puasa dan haji. Mengingat maksud yang utama dari keempat peribadatan itu (termasuk pengakuan keesaan Allah dan kerasulan Nabi Muhammad), ditujukan untuk membersihkan jiwa, memurnikan kalbu dan memperkuat perhatian terhadap Allah.

b. Mu’amalah

³⁰Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 16

³¹*Ibid.*, hlm. 16

³²Mahmud Syaltut, *Akidan dan Syari’ah Islam*, hlm. 73

Mu'amalah adalah usaha-usaha yang dipergunakan oleh kaum Muslimin sebagai jalan untuk memelihara kepentingan mereka, menghindari bahaya terhadap diri sendiri dan terhadap sesama mereka. Dengan jalan yang demikian, kezaliman dapat terhindar serta keamanan dan ketentraman dapat berdiri. Mu'amalah meliputi urusan keluarga, pusaka, harta benda, pertukaran, hubungan dalam jamaah (kesatuan)kaum Muslimin sendiri atau dengan orang lain (bukan seagama).

3. Masalah Budi Pekerti (*Akhlaqul Karimah*)

Ajaran tentang nilai etis dalam Islam disebut akhlak. Wilayah akhlak Islam memiliki cakupan luas, sama luasnya dengan perilaku dan sikap manusia. Nabi Muhammad SAW bahkan menempatkan akhlak sebagai pokok kerasulannya. Melalui akal dan kalbunya, manusia mampu memainkan perannya dalam menentukan baik dan buruknya tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Ajaran Islam secara keseluruhan mengandung nilai akhlak yang luhur, mencakup akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan alam sekitar.³³ Akhlak meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan *makhlud* (manusia dan non manusia).³⁴

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa Arab, jamak dari kata "*Khuluqun*" yang diartikan sebagai budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabiat. Kalimat-kalimat tersebut memiliki segi-segi persesuaian dengan kata "*khalqun*" yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan khalik yang berarti pencipta, dan "*makhlud*" yang berarti yang diciptakan. Sedangkan secara

³³Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah*, hlm. 117

³⁴Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 331

terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabi'at atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia.³⁵

Masalah akhlak dalam aktivitas dakwah (sebagai pesan dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang. Meskipun akhlak ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlak kurang penting dibandingkan dengan keimanan dan keislaman. Sebab Rasulullah SAW sendiri pernah bersabda yang artinya “Aku (Muhammad) diutus oleh Allah di dunia ini hanyalah untuk menyempurnakan akhlak”.³⁶ Akhlak merupakan wujud realisasi dari kekokohan akidah dan kemantapan syariah. Bila diberi urutan pada ketiga aspek (akidah, syariat dan akhlak), maka yang menjadi inti dari ajaran Islam adalah akidah. Dari akidah inilah lahirnya syariat, pelaksanaan segala tuntunan Allah. Sedangkan dalam bersikap secara benar (benar sesuai tuntunan Allah) yang artinya melaksanakan akidah dan syariat, disebut akhlak.³⁷

Quraish Shihab dalam buku “Akhlak Tasawuf”, mengatakan bahwa tolak ukur akhlak (kelakuan baik) mestilah merujuk kepada ketentuan Allah, dan rumusan yang dikemukakan oleh Quraish Shihab itu merupakan rumusan yang diberikan oleh kebanyakan ulama.³⁸

D. Instagram Sebagai Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa *Inggris* media merupakan bentuk

³⁵*Ibid.*, h. 28

³⁶*Ibid.*, hlm. 332

³⁷Damanhuri, *Akhlak Perspektif Tasawuf Syekh Abdurrauf As-Singkili*, (Jakarta: Lectura Press, 2014), hlm. 81

³⁸H. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 146

jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan.³⁹ Ada pula yang mengemukakan bahwa media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Media yang biasanya digunakan berupa media yang digolongkan atas empat macam, yakni media antarpribadi, media kelompok, media publik, dan media massa.⁴⁰

Dalam bahasa Arab, media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak *wasail* yang berarti alat atau perantara. Sedangkan media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada objek dakwah.⁴¹ Media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Maksudnya, kegiatan dakwah dapat berlangsung meski tanpa media.⁴²

Media sosial atau jejaring sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi *web* baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi, saling kirim pesan, dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebarluaskan konten mereka sendiri.⁴³ Media sosial mempunyai banyak bentuk, diantaranya yang paling populer dan banyak digunakan pada saat ini adalah *facebook*, *twitter*, *instagram*.

³⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 403

⁴⁰ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), hlm. 123

⁴¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 404

⁴² *Ibid.*, h. 403.

⁴³ Ika Setyani, Novia, 2013, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas", *Jurnal Komunikasi*, (Surakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta: 2013), hlm., 6, t.d.

Instagram berasal dari pengertian keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata “insta” berasal dari kata “instan”, seperti kamera *Polaroid* yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan “fotoinstan”. *Instagram* juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti *Polaroid* didalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “gram” berasal dari kata “telegram”, dimana cara telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat.⁴⁴ Sama halnya dengan *instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan cepat.

Instagram merupakan sebuah aplikasi sosial media *microbloging* yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana mengunduh foto, *instagram* dikembangkan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger yang tergabung dalam perusahaan yang mereka kembangkan sendiri yaitu Burbn, Inc. *Instagram* lebih berbeda dengan jejaring sosial yang lain seperti *facebook*, *twitter*, dan berbagai macam media sosial lainnya. Karena umumnya, media sosial *instagram* khusus hanya bisa mengunggah foto beserta tulisan-tulisan yang terdapat di dalam gambar/foto tersebut. Tulisan-tulisan tersebutlah merupakan pesan yang akan disampaikan kepada orang lain. Berbeda dengan *facebook* maupun *twitter* yang biasanya penggunaanya tidak hanya mengunggah foto tetapi juga bisa menulis kalimat yang mereka suka tanpa harus mengunggah foto terlebih dahulu. Terlepas dari kegunaan *instagram* itu sendiri. Ternyata tidak sedikit pula, aktivis-aktivis dakwah yang menjadikan *instagram* sebagai media dalam berdakwah.

Untuk memenuhi unsur-unsur dalam aktifitas dakwah, tulisan-tulisan yang terdapat didalam gambar merupakan pesan dakwah, pemosting atau pemilik

⁴⁴Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*. (Jakarta: media kita, 2012) hlm.53

akun dakwah tersebut disebut da'i, mad'unya adalah seluruh pembaca atau pengikut akun tersebut. Mediana adalah jejaring sosial yaitu *instagram*, metode dakwahnya adalah susunan kalimat yang terdapat didalam gambar tersebut, kemudian efek dakwah adalah dapat menggugah hati dan memotivasi seseorang untuk melakukan suatu hal. Hal baik atupun hal buruk sepenuhnya tergantung ditangan penggunanya. Untuk itu, sebagai juru dakwah dituntut piawai menggunakan dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi informasi pada saat ini.

Dengan demikian, berdakwah pada zaman sekarang ini dapat pula dilakukan dengan banyak media, baik itu media auditif, visual dan audio visual. Seperti media televisi, koran, majalah, buku, lagu, maupun internet dan media sosial yang salah satunya adalah *instagram*.

E. Kajian Terdahulu

Kajian pustaka berfungsi untuk memberikan pemaparan tentang penelitian dan analisis sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti dan untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya sebelumnya. Sejauh peneliti melakukan penelaahan terhadap bahan-bahan kepustakaan yang tersedia, judul atau pokok masalah sudah pernah dikaji secara khusus dalam sebuah karya ilmiah. Maka peneliti meninjau penelitian-penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mumtaz Afif Saleh mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2015 yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun *Twitter* Felix Siauw. Tujuan dari penelitian ini

adalah untuk mengetahui dan menganalisis isi pesan dakwah dimana mencakup pada pesan akidah, syariat, maupun akhlak pada *twitter* Felix Siauw. Persamaan peneliti dengan penelitian Mumtaz Afif Saleh adalah terletak pada isi pesannya dimana didalam penelitian ini yang diteliti adalah pesan dakwahnya. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada media sosial yang digunakan dalam penelitian.

2. Pada tahun 2014 Hesti Prasetyaningsih mahasiswi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, juga melakukan penelitian dengan judul skripsi “Komunikasi Dakwah Ustadz Yusuf Mansur Melalui *Facebook*”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model komunikasi yang digunakan dan mengetahui pesan apa saja yang disampaikan oleh Ustadz Yusuf Mansur melalui jejaring sosial *facebook*. Dimana kategorisasi pesan meliputi pesan akidah, syariat dan akhlak yang terdapat pada setiap status Ustadz Yusuf Mansur melalui akun *facebook* miliknya. Persamaan peneliti dengan penelitian Hesti Prasetyaningsih sama halnya dengan penelitian Mumtaz Afif Saleh dimana yang diteliti adalah pesan dakwahnya dan perbedaannya terletak pada media sosialnya juga yaitu *facebook*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*),⁴⁵ dengan pendekatan deskriptif.⁴⁶ Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.

B. Populasi dan Sampel

Ada sebanyak 18674 gambar yang telah diunggah pihak pemosting akun teladan rasul, namun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 1430 gambar saja. Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti merujuk kepada patokan yang dibuat oleh Gay dan Diehl yang mengatakan bahwa dalam penelitian deskriptif, sampelnya adalah 10% dari populasi.⁴⁷ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 143 gambar.

Penarikan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada penarikan sampel non-acak (*non-probability sampling*), tepatnya adalah Sampel Purposif (*purposive sampling*). Dalam Sampel Purposif ini, peneliti secara sengaja memilih sampel tertentu atas dasar pertimbangan ilmiah. Pemilihan sampel memang tidak

¹Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 2

²*Ibid.*, h. 47

⁴⁷Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), hlm. 108

dilakukan secara acak, tetapi berdasarkan pada pertimbangan (*judgment*) yang kuat dari peneliti.⁴⁸

C. Sumber Data

Adapun jenis data dalam penelitian ini:

1. Sumber Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian dan merupakan data dalam golongan utama, data ini berupa teks-teks tertulis dibagian gambar dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*.

2. Sumber Data Sekunder

Data dari sumber lain yang mampu mendukung penelitian ini, yang merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada. Data ini berupa data tekstual (buku-buku dan sebagainya yang berkenaan dengan keperluan penelitian) dan data yang berbentuk *cyber* (hasil postingan di internet, *e-book*, data hasil program Microsoft Word).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Koding, yaitu mengumpulkan data lembar koding (*coding sheet*).⁴⁹

E. Instrument Pengumpulan Data

⁴⁸Eriyanto, *Analisis...*, hlm. 147

⁴⁹Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 91

Penelitian ini menggunakan lembar koding (*coding sheet*) sebagai instrument pengumpulan data. Lembar koding adalah alat yang dipakai untuk menghitung atau mengukur aspek tertentu dari isi media.⁵⁰ Dalam lembar koding memuat aspek-aspek apa saja yang ingin kita cari dalam analisis isi. Dalam penelitian ini aspek aspek yang dicari dalam penelitian ini adalah materi-materi dakwah yang terdapat dalam sumber data penelitian. Yaitu mencari aspek akidah, syariat dan akhlak yang terdapat dalam akun dakwah teladan rasul pada media sosial *instagram*. Namun tidak terbatas hanya pada itu saja. Aspek akidah pun masih dibagi dalam 6 kategori yaitu Iman kepada Allah, kepada Malaikat, Kitab, Rasul, hari kiamat dan qadha dan qadar Allah. Kemudian juga melihat aspek syariat yang terbagi dalam 2 kategori yaitu aspek ibadah dan muamalah. Terakhir aspek yang akan diteliti adalah aspek akhlak beserta sub kategorinya.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai Lembar koding yang peneliti gunakan. Berikut peneliti sajikan contoh:

Tabel I

Lembar Koding Pengumpulan Data

NO	Postingan gambar	Keterangan
1		
2		
3		

⁵⁰Eriyanto, *Analisis...*, hlm. 221

4

5

6

7

8

9

10

*sampai seterusnya

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari mendeskripsikan temuan, yakni menguraikan postingan-postingan yang mengandung pesan-pesan dakwah. Hal ini menggunakan statistik yang disebut sebagai statistik deskriptif. Statistik deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan dan menjabarkan temuan dan data yang didapat dari analisis ini. Kemudian, hasil analisis isi dideskripsikan dalam bentuk tabel frekuensi biasa.⁵¹

⁵¹Eriyanto, *Analisis...*, hlm. 305

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pesan Akidah Yang Terdapat Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial *Instagram*.

Pesan akidah yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram* adalah:

a.



Gambar di atas mengandung pesan akidah, yaitu akidah kepada Allah. Segala sesuatu yang terjadi dalam perjalanan hidup ini apapun masalahnya dan apapun yang sedang dihadapi, cukuplah hanya Allah tempat kita berserah diri, tempat kita mengadu, tempat kita memohon pertolongan. Karena, Allah lah sebaik-baik pelindung. Seperti halnya dalam surah Ali-Imran ayat 173, yang berbunyi:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخَاشَوْهُمْ فَأَزَادَهُمْ إِيمَانًا

وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Artinya: (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", Maka Perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung".⁵²

Ayat ini menceritakan tentang Rasulullah dan para sahabatnya saat perang uhud dimana pasukan kafir sudah siap untuk menyerang, tetapi perkataan yang keluar dari mereka ialah *hasbunallah wa ni'mal wakiil* yaitu cukuplah Allah menjadi penolong Kami dan Allah adalah Sebaik-baik Pelindung.

b.



Gambar di atas mengandung pesan akidah, yaitu akidah kepada Allah. Pesan ini tentu ditujukan agar setiap manusia yang menjalankan kehidupan yang

⁵² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 72

baik itu dalam keadaan sulit maupun mudah, agar selalu menjalankan kehidupan tersebut dengan tetap dalam keadaan yang beriman dan apapun yang terjadi hanya Allah lah sebaik-baik tempat berharap. Sebagaimana firman Allah dalam Al-qur'an yang termaktub dalam surah Asy-Syarh ayat 8, yang berbunyi:

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْغَبُ ﴿٨﴾

Artinya: Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.⁵³

c.

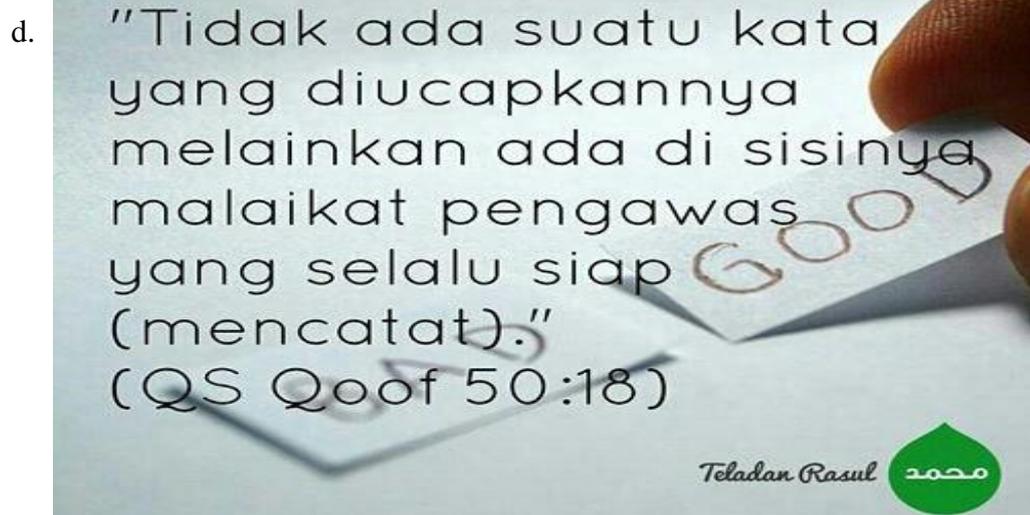


Gambar di atas mengandung pesan akidah, yaitu akidah kepada Allah. Sesungguhnya hidup dan mati serta semua amal ibadah dan shalat semata-mata hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh Alam. Sebagaimana dalam surah al-An'am ayat 162 yang berbunyi:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

⁵³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 596

Artinya: Katakanlah: Sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.⁵⁴



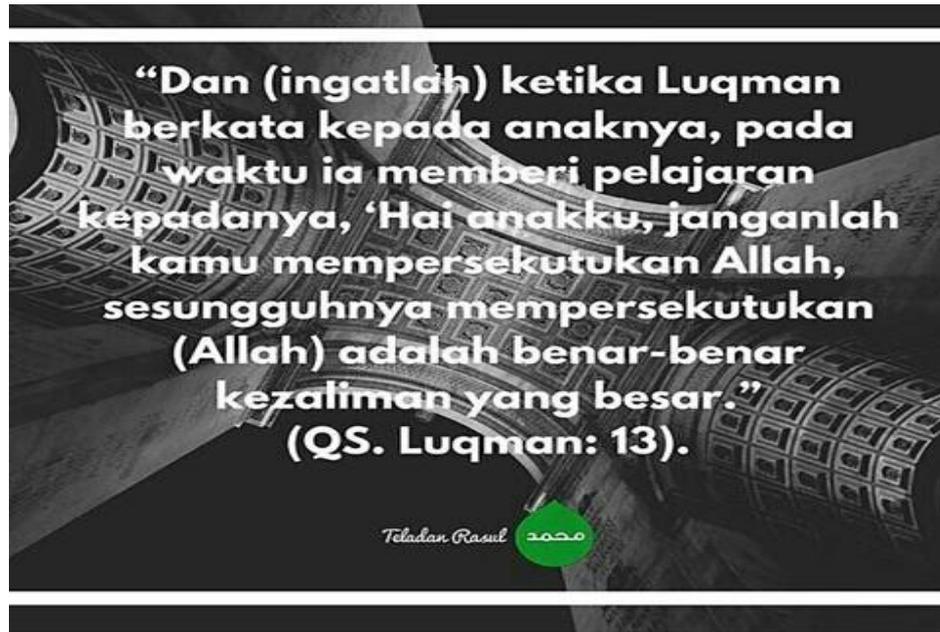
Gambar di atas mengandung pesan akidah, yaitu beriman kepada Malaikat, bahwasanya ada hal lain yang kita imani dan yakini setelah Allah, yaitu malaikat. Bahwasanya tidak ada satu pun hal dibuka bumi ini atau apapun yang kita kerjakan Allah akan selalu mengawasi dan melihatnya meskipun kita bersembunyi dilobang semut sekalipun, begitu juga dengan malaikat yang mencatat amal perbuatan yang kita kerjakan baik ataupun buruk ia akan tetap mencatatnya dan ia akan selalu hadir dan mencatat amal perbuatan mu meskipun hanya sebuah kata-kata. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah Qaaf ayat 18:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

Artinya: Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir.⁵⁵

⁵⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 150

e.



Gambar di atas mengandung pesan akidah, yaitu iman kepada Allah. Bahwasanya tiada Tuhan selain Allah, dan janganlah mempersekutukannya. Karena mempersukutukan Allah adalah kezaliman dan dosa yang paling besar yang tidak dapat diampuni. Sesuai dengan firman Allah dalam surah an-Nisaa' 48:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ ۖ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ

أَفْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا ﴿٤٨﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang

dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, Maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.⁵⁶

B. Pesan Syariat Yang Terdapat Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial *Instagram*.

Pesan syariat yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram*:

a.



Gambar di atas mengandung pesan syariat, yaitu pesan tentang keimanan kepada Allah, bahwasanya Allah menciptakan jin dan seluruh manusia di dunia ini yaitu satu hanya untuk beribadah kepada Allah. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah adz-Dzariyaat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

⁵⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 86

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.⁵⁷

b.



Gambar diatas mengandung pesan syariat, yaitu menunaikan shalat tepat pada waktunya dan tidak menundanya. Bahwasanya, shalat merupakan kewajiban yang melekat, yang tidak terlepas bagi seorang muslim bagaimanapun keadaannya. Firman Allah dalam surah an-Nisaa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا

أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa).

⁵⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 523

Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.⁵⁸

Perintah untuk memelihara shalat yaitu dengan mengerjakannya tepat waktu, juga tertera dalam surah al-Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya: peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'.⁵⁹

c.



Gambar di atas mengandung pesan syariat, yang termasuk ke dalam aspek ibadah yaitu berhaji. Haji termasuk ke dalam rukun islam yang kelima, hukum haji adalah fardhu 'ain, wajib bagi setiap muslim yang mampu untuk berhaji. Wajibnya seumur hidup sekali. Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imraan ayat 96-97 yang berbunyi:

⁵⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 95

⁵⁹ *Ibid.*, h. 39

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ ﴿٦٦﴾ فِيهِ آيَاتٌ

بَيَّنَّتْ مَقَامَ إِبْرَاهِيمَ ^ع وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ ءَامِنًا ^ق وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ

أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ^ع وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya: Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk (tempat beribadat) manusia, ialah Baitullah yang di Bakkah (Mekah) yang diberkahi dan menjadi petunjuk bagi semua manusia. Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; Barangsiapa memasukinya (Baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, Yaitu (bagi) orang yang sanggup Mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), Maka Sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.⁶⁰

d.



Shalat Jum'at

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَوَدَّيَ لِلصَّلَاةِ
مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ

"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah ..." (QS. Al Jumu'ah: 9)

Teladan Rasul



⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 62

Gambar di atas mengandung pesan syariat, yaitu shalat jum'at. Selain shalat Fardhu yaitu shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya. Dalam islam terdapat pula shalat mingguan yang harus dilakukan secara berjamaah, sambil mendengarkan nasihat-nasihat sebelum shalat ditunaikan atau yang biasa disebut dengan khutbah. Shalat yang hukumnya wajib bagi kaum laki-laki ini disebut dengan shalat jum'at, yang dilaksanakan pada waktu dzuhur sebanyak dua rakaat. Sebagaimana firman Allah menyeru kamu sekalian untuk melaksanakan shalat jum'at dalam surah al-Jumu'ah ayat 9 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا نُودِيَ لِلصَّلٰوةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا اِلَىٰ ذِكْرِ اللّٰهِ وَذَرُوْا

الْبَيْعِ ۗ ذٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ اِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٩﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.⁶¹

e.



⁶¹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.554

Gambar di atas mengandung pesan syariat, yaitu pesan tentang kekhusyukan dalam shalat. Shalat adalah ibadah paling utama dalam Islam, bahkan ia adalah amal pertama yang ditanyakan Allah ketika seseorang masuk ke dalam kuburnya. Dan Allah juga mengatakan sungguh beruntung orang yang khusyuk dalam shalatnya.

Khusyuk dalam shalat adalah sebuah ketundukan hati dalam dzikir serta konsentrasi hati untuk taat. Oleh karena itulah Allah memberi jaminan kebahagiaan bagi mu'min yang khusyuk dalam shalatnya. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Mukmin ayat 1-2:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya.⁶²

C. Pesan Akhlak Yang Terdapat Dalam Akun Teladan Rasul Pada Media Sosial *Instagram*.

Pesan akhlak yang terdapat dalam akun Teladan Rasul pada media sosial *instagram* adalah :

a.



⁶² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm. 342

Gambar di atas mengandung pesan akhlak, yaitu akhlak kepada Tuhan. Pesan agar selalu mengingat Allah, Agar Allah pun mengingat kita pula. Serta selalu bersyukur atas apapun yang diberi dan janganlah sekali-sekali kufur atas nikmat-Nya. Sesuai dengan firman Allah surah al-Baqarah ayat 152, yang berbunyi:

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَأَشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: Ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.⁶³

b.



Gambar di atas mengandung pesan akhlak, yaitu akhlak kepada sesama manusia. Gambar ini merupakan pesan agar seseorang dapat bersikap sesuai dengan tuntunan Islam, yaitu *hablum minnan-nas*. Pesan tersebut menyampaikan siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah untuk senantiasa

⁶³ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.23

menjaga lisan agar selalu mengucapkan hal-hal yang baik. Apabila untuk mengucapkan hal-hal yang baikpun dia tidak mampu, maka lebih baik diam. Karena tidak ada satupun perbuatan yang tidak akan dipertanggungjawabkan diakhirat kelak, meskipun itu sebuah ucapan. Hal ini sesuai dengan firman Allah surah al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.⁶⁴

Begitu juga dengan firman Allah surah Qaaf ayat 18:

مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ﴿١٨﴾

Artinya: Tiada suatu ucapanpun yang diucapkannya melainkan ada di dekatnya Malaikat Pengawas yang selalu hadir.⁶⁵

c.



BAHWA BERBAKTI KEPADA KEDUA ORANG TUA ADALAH AMAL YANG PALING UTAMA.

"AKU BERTANYA KEPADA NABI SAW TENTANG AMAL-AMAL [APAKAH] YANG PALING UTAMA DAN DICINTAI ALLAH? NABI SAW MENJAWAB, 'PERTAMA SHALAT PADA WAKTUNYA (DALAM RIWAYAT LAIN DISEBUTKAN: SHALAT DI AWAL WAKTUNYA). KEDUA, BERBAKTI KEPADA KEDUA ORANG TUA. KETIGA, JIHAD DI JALAN ALLAH.'."

[HR. AL-BUKHARI 1/134 & MUSLIM 85. FAT-HUL BAARI 2/9]

Teladan Rasul ﷺ

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.285

⁶⁵ *Ibid.*, h. 519

Gambar di atas merupakan pesan akhlak, yaitu akhlak kepada orang tua. Pada gambar di atas menjelaskan bahwa berbakti kepada kedua orang tua dan berbakti kepada orang tua termasuk salah satu amal yang paling dicintai Allah. Setiap manusia harus berbuat baik kepada kedua orang tua, yaitu bapak dan ibu. Hal ini senada dengan firman Allah yang tercantum dalam Alquran surah al-Ahqaf ayat 15, yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ وَحَمَلُهُ ۖ
 وَفَصْلُهُ ۖ ثَلَاثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُ ۖ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً ۚ قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ
 أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَصْلِحْ لِي
 فِي ذُرِّيَّتِي ۗ إِنَّي تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّي مِنَ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya: Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila Dia telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang berserah diri".⁶⁶

Selanjutnya, Allah SWT juga mengulang perintahnya yang serupa yakni berbuat baik kepada kedua orang tua. Sebagaimana firman Allah dalam surah an-Nisa' ayat 36 yang berbunyi:

⁶⁶ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.504

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ

وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٦٧﴾

Artinya: Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukannya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.⁶⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk berbuat baik kepada kedua orang tuanya, serta mengasihi kedua orang tuanya, serta mengasihi keduanya dan berbakti kepada keduanya semasa hidup mereka maupun setelah kematian mereka. Dan Allah menjadikan perkara berbakti kepada kedua orang tua sebagai amal yang paling utama, sedangkan durhaka terhadap keduanya termasuk dosa besar.

d.



⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.84

Gambar di atas mengandung pesan akhlak, yaitu akhlak kepada tetangga. Yaitu Allah selalu menyuruh kita untuk selalu berbuat baik kepada orang lain, termasuk kepada tetangga sendiri. Meskipun terkadang tetangga itu memang tidak baik atau yang jelek perangainya. Namun, tetangga apapun namanya jika terjadi suatu musibah, maka tetanggalah yang biasanya membantu paling awal. Untuk itu Allah selalu mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik kepada orang lain, termasuk kepada tetangga. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah an-Nisa ayat 36:

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۖ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ

وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya:sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.⁶⁸

e.



⁶⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.84

Gambar di atas mengandung pesan akhlak, yaitu akhlak kepada hewan. Allah tidak hanya menciptakan manusia dimuka bumi ini, Allah juga menciptakan makhluk hidup yang lain seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan. Binatang berarti juga termasuk ciptaan Allah, yang harus kita hargai dan sayangi, jangan sampai menyiksanya. Karena selama kamu berbuat baik, Allah pun akan berbuat baik kepada mu dan Allah juga telah melarang untuk melakukan kerusakan dimuka bumi. Sebagaimana firman Allah dalam surah al-Qashash ayat 77 yang berbunyi:

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتْنَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۖ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ

وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ

الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.⁶⁹

Hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan, dari 143 gambar yang dijadikan sebagai sampel penelitian menunjukkan bahwa pesan akidah yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram* ada 9,09% atau 13 gambar, pesan syariat yang terdapat dalam akun teladan rasul ada 8,39% atau 12

⁶⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, hlm.394

gambar, dan pesan akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul ada 82,51% atau 118 gambar. Data ini sesuai dengan tabel berikut:

Tabel II

Pesan-pesan Dakwah dalam akun Teladan Rasul pada Media Sosial

Instagram:

No	Pesan Dakwah	Jumlah (Item)	Persentase
1	Pesan Akidah	13	9,09 %
2	Pesan Syariat	12	8,39 %
3	Pesan Akhlak	118	82,51 %
Jumlah		143	100 %

Ketiga kategori pesan dakwah yang terdapat pada tabel di atas, menjelaskan bahwa pesan akhlak lebih dominan dibandingkan dengan pesan akidah dan syariat yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*.

D. Pengaruh Akun Teladan Rasul Terhadap Para *Followers* (Pengikutnya).

Pemegang otoritas kebenaran pesan-pesan dakwah yang terdapat di dalam akun teladan rasul adalah para *followers* atau para pengikut akun tersebut, untuk itu mad'u atau dalam hal ini *followers*, harus aktif melihat kebenaran dan kekuatan pesan-pesan yang disampaikan suatu media sudah sesuai dengan alquran dan hadis. Dimana media tersebut dapat menginspirasi sasaran dakwah (para

pengikutnya) agar berkembang menjadi manusia yang beriman dan lebih baik lagi.

Pengaruh yang didapat dari para *followers* akun teladan rasul sangat positif, penyampaian pesan pada akun teladan rasul menurut sebagian *followers* sungguh sangat menarik, dimana pesan-pesan yang mereka tulis disesuaikan dengan gambar yang ditampilkan. Menurut *followers* pengaruh yang dirasakan setelah membaca pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun teladan rasul sangat dirasakan oleh para pengikutnya.

Dari hasil wawancara kepada pengikut akun teladan rasul, terdapat beberapa respons, diantaranya mereka mengatakan dengan adanya akun teladan rasul dapat menambah pengetahuan agama Islam dalam diri, menjadi lebih baik, terhadap diri sendiri maupun kepada orang lain, dan banyak hal-hal positif lain yang telah mereka dapatkan. Beberapa *followers* yang peneliti wawancarai diantaranya: eka_pratiwi, yang mengatakan dakwah yang di sampaikan oleh akun teladan rasul sangat menarik dan bila dibaca isi hadisnya sangat mengena. Menambah ilmu pengetahuan agama, dekat dengan rasul, dan eka juga mengatakan bahwa pesan-pesan yang disampaikan sangat sesuai dengan gambar. Begitu juga menurut lolypopy_ pesan-pesan yang disampaikan akun teladan rasul tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat karena disampaikan dengan gambar, serta dapat pelajaran dan pengetahuan agama. Aini6503, aini mengatakan wawasannya tentang agama semakin bertambah, yang awalnya tidak mengetahui suatu hukum agama, akan tetapi setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul aini jadi mengetahuinya.

Kaylaar129 juga mengatakan bahwasanya akun teladan rasul sangat bermanfaat baginya karena dapat menambah ilmu agama. Rizkiandiniamalia, menurutnya pesan-pesan yang disampaikan oleh akun dakwah teladan rasul cukup berpengaruh terhadapnya, karena apa yang dia ragukan bisa terjawab dengan adanya pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul yang berlandaskan alquran dan hadis.

Fickyoktaviani pesan pesan dakwah dalam akun teladan rasul sangat menyentuh hati baginya, sehingga termotivasi untuk menjadi manusia yang lebih baik lagi baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain. Riaseptianinadeak juga merasa bahwa pesan-pesan yang disampaikan akun teladan rasul mengingatkan ria tentang akhirat, bahwasanya hidup didunia ini tidaklah kekal dan inspirasi untuk semakin memperbaiki diri kearah yang lebih baik.

Hajahraa_20, pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam akun teladan rasul membuat pengaruh yang lebih besar kepadanya, sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan lebih mengetahui kebesaran Allah dan janji-janji Allah lewat pesan-pesan dakwah yang akun teladan rasul sampaikan yang dalil nya berlandaskan alquran dan hadis.

Devistaa juga mengatakan pesan-pesan dakwah disampaikan dalam akun teladan rasul membawa pengaruh yang positif ke dalam dirinya baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu perubahan kepada dirinya sendiri, agar menjadi wanita yang lebih baik lagi. Fitrienna mengatakan bahwa pesan-pesan yang ada di dalam akun teladan menurutnya sangat menarik, dan bagi dirinya pesan-pesan tersebut dapat menjadi panduan hidup dia sehari-hari.

Lilis_arditri, menurutnya pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul sangat bermanfaat, dia mengatakan bahwasanya banyak pelajaran yang positif yang bisa dia ambil. Ameerah_ibrahim_elhasan mengatakan bahwasanya akun teladan rasul sangat memberikan manfaat bagi hidupnya dalam menambah wawasan tentang agama. Farhahzenisa15 berpendapat bahwa akun teladan rasul sangat menarik baginya dan pesan-pesan yang disampaikan dalam akun teladan rasul dapat menjadi pandangan yang lebih baik lagi untuk kedepannya.

Nurulhudha08 mengatakan bahwa dia sangat menyukai akun teladan rasul, dikarenakan pesan-pesannya yang begitu menarik, dan memberikan pengaruh positif di dalam dirinya. Andini_putri_az, sama seperti *followers*” lain yang telah diwawancarai, andini mengatakan bahwa pesan-pesan yang terdapat didalam akun teladan rasul begitu menarik baginya, serta pesan-pesan yang selalu memotivasi untuk selalu melakukan setiap kali dibaca baik itu kebaikan kepada diri sendiri maupun kepada orang lain.

Dengan demikian besar kecilnya pengaruh serta dalam bentuk apa pengaruh tersebut terjadi tergantung pada isi dan penyampaian pesan-pesan dalam sebuah akun tersebut. Bahwasanya kesemua *followers* menunjukkan respon yang positif dan menimbulkan sifat-sifat yang baik serta ada perubahan dalam diri pengikut akun teladan rasul.

Dapat dipahami bahwa semua respons pembaca akun dakwah teladan rasul dari beberapa *followers* yang telah peneliti wawancarai menunjukkan, bahwa terdapat pengaruh positif yaitu adanya perubahan yang lebih baik dalam diri mereka setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul. Para *followers* mengakui banyak ilmu dan pengetahuan seputar agama Islam yang

awalnya tidak mengetahui sama sekali menjadi lebih tahu setelah membaca pesan-pesan dakwah dalam akun teladan rasul setiap harinya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan terhadap 143 gambar yang disajikan sebagai sampel penelitian, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pesan akidah yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*, terdapat 9,09% atau 13 gambar.
2. Pesan syariat yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*, terdapat 8,39% atau 12 gambar.
3. Pesan akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*, terdapat 82,51% atau 118 gambar.
4. *Followers* mengakui adanya perubahan positif setelah membaca pesan-pesan yang ada di dalam akun teladan rasul, diantaranya: pertama, banyak ilmu dan pengetahuan seputar agama Islam yang awalnya mereka belum mengetahuinya menjadi lebih tahu. Kedua, adanya hasrat untuk memperbaiki diri setelah membaca pesan-pesan dalam akun teladan rasul.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti mengemukakan dua saran yaitu: saran teoritis dan saran praktis.

1. Saran teoritis

Secara teoritis, peneliti memberikan saran kepada pihak akademik untuk menjadikan sosial media (*instagram*) sebagai bahan pembelajaran yang dikaji dalam kajian ilmu dakwah, khususnya media dakwah.

2. Saran praktis

Secara praktis, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak yang diantaranya adalah:

- a. Kepada Bapak Arif Rahman Lubis sebagai pengelola akun teladan rasul untuk lebih meningkatkan kualitas gambar ataupun foto-fotonya dengan kesesuaian pesan yang disampaikan.
- b. Kepada pihak pemilik akun lainnya yang berkonsentrasi pada bidang dakwah islamiyah agar mampu mengemas gambar ataupun foto skreatif mungkin dan mampu menciptakan gambar-gambar islami terbaru yang lebih baik, dengan perpaduan antara kumpulan kata dan kalimat yang indah dengan visualisasi gambar yang memiliki nilai seni yang tinggi.
- c. Kepada para pengikut akun-akun *instagram* islami untuk lebih selektif lagi dalam memilih akun yang ingin diikuti, tentunya dengan melihat pesan-pesan, pemilik atau pengelola dari pada akun tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

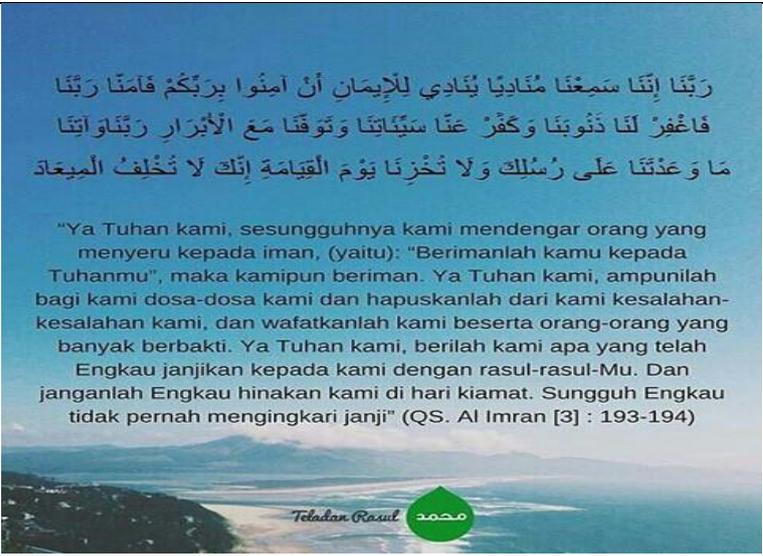
- Amin, Samsul Munir, 2008, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah.
- Ahmad, Amrullah, 1985, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PLP2M.
- Amin, Samsul Munir, 2013, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Arifin, H. M, 2000, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmoko, Bambang Dwi, 2012, *Instagram Handbook*, Jakarta: media kita.
- Aziz, Moh. Ali, 2009, *Ilmu Dakwah; Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana.
- Cangara, Hafied. 2009, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Damanhuri, 2014, *Akhlak Perspektif Tasawuf Syeikh Abdurrauf As-Singkili*, Jakarta: Lectura Press.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Gusfahmi, 2007, *Pajak Menurut Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, Departemen Agama Republik, 2011, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Ika Setyani, Novia, 2013, Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas, *Jurnal Komunikasi*: 6
- Nata, Abuddin, 1997, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Omar, Toha Yahya, 1979, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya.
- Pujileksono, Sugeng, 2015, *Metode Penelitian Komunikasi*, Malang: Intrans Publishing.
- Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta: Pusat Hubungan Masyarakat.

- Purba, Hadis, 2011, *Tauhid: Ilmu, Syahadat, dan Amal*, Medan: IAIN Press.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Astrid, 1997, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, Bandung: Bina Cipta.
- Syaltut, Mahmud, 1994, *Akidah dan Syari'ah Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Shihab, M. Quraish, 2001, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr. *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widjaja, A.W, 1986, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bina Aksara.
- <https://blogpenemu.blogspot.co.id/2014/10/penemu-pendiri-instagram-kevin-systrom-dan-mike-krieger.html?m=1>, diakses pada tanggal 26 Oktober 2016, pukul 14. 32 WIB.

LAMPIRAN

Tabel III

Lampiran pesan akidah yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*:

No	Gambar/ Foto	Keterangan
1		Pesan beriman kepada Allah.
2		Pesan beriman kepada Allah. Bahwasanya tiada Tuhan selain Allah.

3	 <p>Dari Abu Amr Sufyan bin Abdillah Ats-Tsaqafi r.a. Dia berkata, "Wahai Rasulullah, Katakanlah kepadaku suatu perkataan tentang Islam, yang tidak mungkin aku tanyakan kepada siapa pun selain kepadamu"</p> <p>Rasulullah shallallohu 'alaihi wa sallam bersabda, Katakanlah: Aku beriman kepada Allah, lalu istiqomahlah (HR Muslim)</p> <p>Teladan Rasul </p>	Pesan beriman kepada Allah.
4	 <p><i>"Ikutilah kehendak takdir, kemana pun ia pergi, niscaya itu akan membuat hati Anda lebih lapang dan bisa mengurangi ambisi."</i> <i>Ibnu Abi Ad-Dunya</i></p> <p>Teladan Rasul </p>	Pesan beriman kepada Qadha dan Qadar.
5	 <p><i>"Mencintai Allah, bahkan</i> MENCINTAI ALLAH DAN RASUL-NYA <i>merupakan kemajiban iman teragung sekaligus membentuk pondasi dan prinsip iman terbesar. Bahkan bisa dikatakan merupakan pondasi setiap amal keimanan dan aplikasi ajaran agama..." Ibnu Taimiyah</i></p> <p>Teladan Rasul </p>	Pesan iman kepada Allah dan Rasul-Nya.

6		Pesan beriman kepada Allah.
7		Pesan beriman kepada Allah.
8		Pesan beriman kepada Allah.

Tabel IV

Lampiran pesan syariat yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*:

No	Gambar/Foto	Keterangan
1		<p>Pesan beribadah kepada Allah dengan cara yang baik dan benar. Seperti halnya meluruskan shaf dalam shalat.</p>
2		<p>Pesan tentang Haji.</p>

3	<p>Apabila Rasulullah s.a.w menemui suatu kesulitan, maka beliau segera mengerjakan</p> <p><i>shalat</i> (HR.Abu Dawud)</p>  <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang mengerjakan Shalat.
4	<p><i>Sungguh beruntung orang-orang</i></p> <p>YANG BERIMAN</p> <p>(YAITU) ORANG YANG KHUSYUK DALAM SHALATNYA, DAN ORANG YANG MENJAUHKAN DIRI DARI (PERBUATAN DAN PERKATAAN) YANG TIDAK BERGUNA DAN ORANG YANG MENUNAIKAN ZAKAT DAN ORANG YANG MEMELIHARA KEMALUANNYA.</p> <p>QS. AL-MU'MINUUN [23] : 1-5</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang Shalat, Zakat.
5	<p>Jika engkau ingin tidur, maka</p> <p>berwudhulah seperti wudhumu untuk shalat (HR.AbuDawud)</p>  <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang bersuci.

6	 <p>"Barangsiapa mau bertemu Allah dalam keadaan muslim, hendaklah ia menjaga shalat lima waktu." (HR. Ibnu Majah)</p> <p>Teladan Rasul محمد</p>	Pesan menjaga shalat.
7	 <h2>Shalat Jum'at</h2> <p>يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ</p> <p>"Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah ..." (QS. Al Jum'u'ah: 9)</p> <p>Teladan Rasul محمد</p>	Pesan menunaikan Shalat Jum'at.

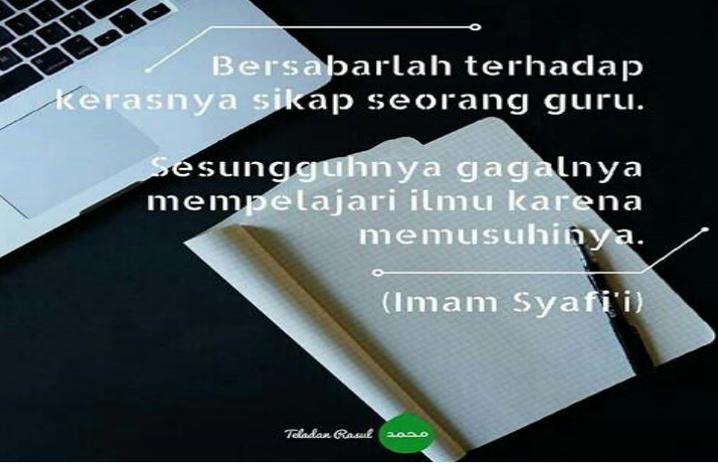
Tabel V

Lampiran pesan akhlak yang terdapat dalam akun teladan rasul pada media sosial *instagram*:

No	Gambar/Foto	Keterangan
1		<p>Pesan untuk selalu memberikan senyuman kepada orang lain.</p>
2		<p>Pesan untuk tidak menyebutkan kata-kata kotor dan hina.</p>

3	 <p><i>Dan berbuat Baiklah</i> (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu QS. Al-Qashash: 77</p>	<p>Pesan berbuat baik kepada orang lain.</p>
4	 <p>"SESUNGGUHNYA TERMASUK SIKAP BERLEBIH2AN BILA KAMU MEMAKAN SEGALA SESUATU YANG KAMU INGINKAN." (HR. IBNU MAJAH)</p>	<p>Pesan tentang berlebih-lebihan dalam hal makanan.</p>
5	 <p>BARANGSIAPA INGIN AGAR DO'ANYA TERKABUL DAN KESULITANNYA TERATASI hendaklah dia menolong orang yang dalam kesempatan. (HR. Ahmad)</p>	<p>Pesan tentang menolong orang yang dalam kesempatan</p>

6	 <p>Tidaklah 2 org muslim bertemu lalu berjabat tangan kecuali Allah akan memberi ampunan kepada keduanya sebelum mereka berpisah (Abu Daud 4536)</p> <p>Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang berjabat tangan kepada orang lain.
7	 <p>Teladan Rasul محمد</p> <p>“TIDAK AKAN MASUK SURGA SESEORANG YANG DI DALAM HATINYA TERDAPAT KESOMBONGAN SEBESAR BIJI SAWI.”</p> <p>SOMBONG ADALAH MENOLAK KEBENARAN DAN MEREMEHKAN ORANG LAIN. HR. MUSLIM</p>	Pesan tentang kesombongan.
8	 <p>Teladan Rasul محمد</p> <p>“Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka Berkatalah yang Baik atau Diam (HR. Muslim)</p>	Pesan tentang berkata-kata yang baik.

<p>9</p>		<p>Pesan untuk menyayangi seluruh makhluk hidup yang ada di bumi seperti halnya tumbuhan dan binatang.</p>
<p>10</p>		<p>Pesan agar jangan pernah berburuk sangka.</p>
<p>11</p>		<p>Pesan tentang bersabar.</p>

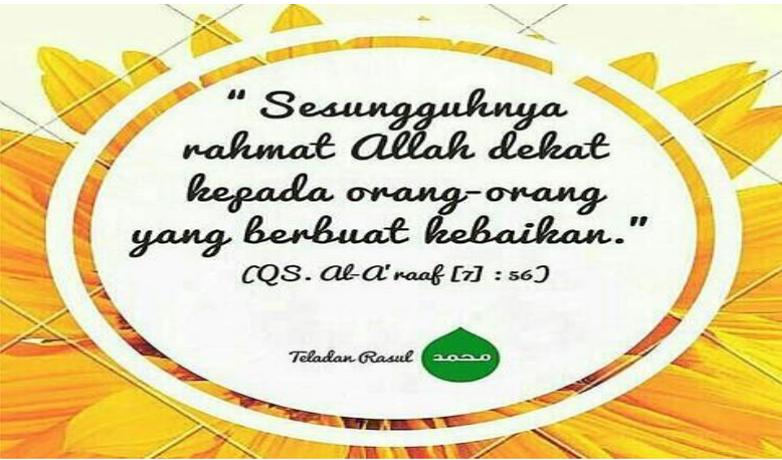
12	 <p>Senyummu kepada saudaramu adalah sedekah (HR. Tirmidzi)</p>	Pesan tentang senyuman kepada saudaramu.
13	 <p>Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan ketakwaan dan jangan tolong-menolonglah dalam berbuat dosa dan permusuhan (QS. Al-Maa'idah [5] : 2) Teladan Rasul</p>	Pesan tentang untuk saling tolong menolong.
14	 <p><i>"Tidaklah (sempurna) keimanan salah seorang di antara kalian hingga dia mencintai untuk saudaranya apa yang dia cintai untuk dirinya sendiri."</i> HR. Bukhari & Muslim Teladan Rasul</p>	Pesan tentang mencintai saudara dan mencintai diri sendiri.

15	 <p><i>Tetaplah berbuat baik pada orang yang berbuat jelek padamu. Jika tidak, jangan sampai engkau berbuat jelek pada orang yang berbuat baik padamu.</i> Al-Hasan Al-Bashri</p> <p>Teladan Rasul</p>	Pesan untuk selalu berbuat baik. Meskipun, mereka berbuat jelek kepadamu.
16	 <p>wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum MEMINTA IZIN & MEMBERI SALAM pada penghuninya. yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu selalu ingat QS an Nuur:27</p> <p>Teladan Rasul</p>	Pesan meminta izin dan memberi salam untuk memasuki rumah yang bukan rumahmu.
17	 <p>“Di antara berkahnya seorang wanita, memudahkan urusan (nikah)nya, dan sedikit maharnya”.</p> <p>(HR. AHMAD, AL-HAKIM, AL-BAIHAGI, IBNU HIBBAN, AL-BAZZAR, ATH-THOBRONI)</p> <p>Teladan Rasul</p>	Pesan berkah seorang wanita memudahkan urusan nikahnya.

18	<p>Janganlah minum sekaligus seperti unta tetapi minumlah seteguk demi seteguk. (HR. Thirmidzi)</p>  <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang untuk minum dengan cara yang baik.
19	 <p>SEMANGATLAH dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah, dan jangan malas (patah semangat).” (HR. Muslim 2664)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang bersemangat dalam melakukan hal yang bermanfaat.
20	 <p>Teladan Rasul ﷺ</p> <p>Jangan kalian saling membenci, saling menghasut, saling membelakangi, jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara. (HR. Bukhari)</p>	Pesan tentang untuk tidak saling membenci, saling menghasut dengan sesama saudara.

21		Pesan tentang sabar.
22		Pesan tentang bahwa menguap termasuk gangguan setan.
23		Pesan tentang untuk tidak lalai dalam menuntut ilmu agama.

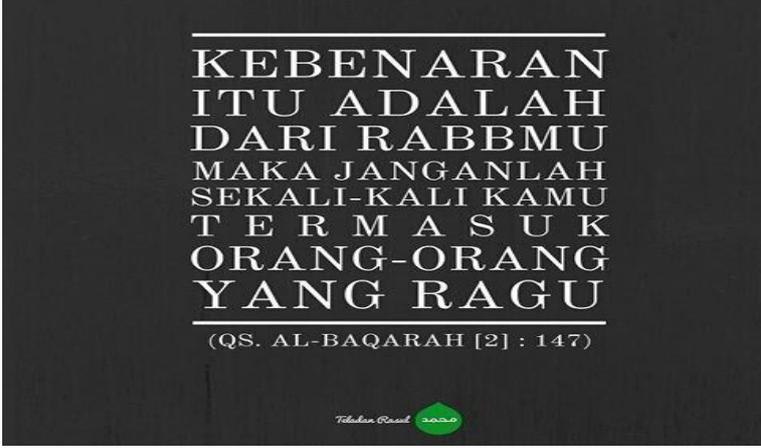
24	 <p>"Rasulullah menyukai mendahulukan bagian kanan dalam segala tindakanya, dalam memakai sandal, menyikat rambut, & bersuci" (HR. Muslim 396)</p>	<p>Pesan tentang segala hal yang baik mendahulukan bagian kanan.</p>
25	 <p>Sabda Rasulullah SAW: Janganlah kamu meremehkan kebaikan sekecil apapun. Meski hanya kamu bertemu saudaramu dlm keadaan <i>bersenyum</i> (HR. Muslim)</p>	<p>Pesan tentang tersenyum kepada saudaramu adalah sebuahkebaikan.</p>
26	 <p>SESUNGGUHNYA ORANG YANG MENUNJUKKAN PADA KABAIKAN PAHALANYA SAMA DENGAN YANG MELAKUKAN (KEBAIKAN ITU) [HR. Tirmidzi]</p>	<p>Pesan tentang segala kebaikan yang kita ajarkan kepada orang lain, pahalanya sama seperti oarng yang mengerjakannya</p>

		.
27		Pesan betapa dekat rahmat Allah kepada orang yang berbuat kebaikan.
28		Pesan tentang bergaullah bersama orang yang bisa meneguhkan imanmu.

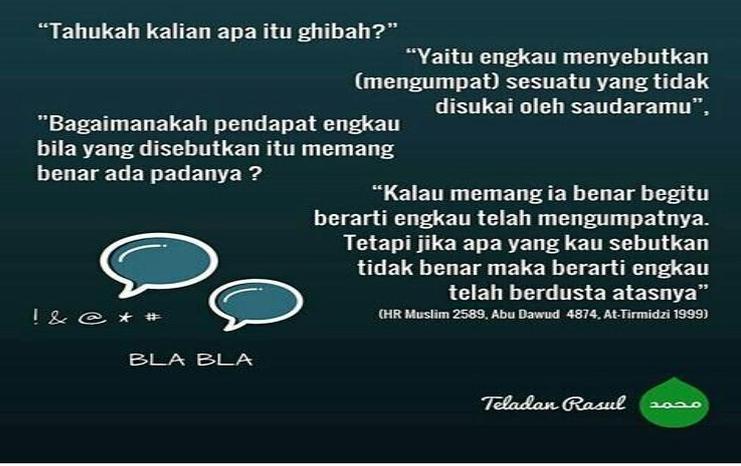
29	 <p><i>Ucapkanlah Salam,</i> Jika kamu hendak masuk rumah, sebaiknya kamu ucapkan salam, karena hal itu akan membawa keberkahan bagi kamu & keluargamu. <i>(HR Tirmidzi)</i></p> <p><i>Teladan Rasul</i> ﷺ</p>	Pesan tentang mengucapkan salam ketika hendak masuk kerumah.
30	 <p>WAHAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KAMU MERUSAK SEDEKAHMU DENGAN MENYEBUT-NYEBUTNYA DAN MENYAKITI (PERASAAN PENERIMA)</p> <p>QS. AL-BAQARAH [2] : 264</p> <p><i>Teladan Rasul</i> ﷺ</p>	Pesan tentang jangan merusak sedekah dengan menyebut-nyebutnya.
31	 <p>JIKA ENKAU INGIN IBADAHMU DITERIMA ALLAH</p> <p>BERNIATLAH SECARA BAIK & IKHLAS</p> <p>HANYA UNTUK MENGHARAP KERIDHAAN ALLAH <i>(HASAN AL BANNA)</i></p> <p><i>Teladan Rasul</i> ﷺ</p>	Pesan tentang berniatlah secara baik dan ikhlas.

32		Pesan tentang bersedekah.
33		Pesan tentang kesombongan.
34		Pesan tentang berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan.

35	 <p>JANGAN MARAH PADA ORANG YANG BERBUAT KESALAHAN KARENA DIA TIDAK TAHU APA-APA, AJARI DIA KEBENARAN.</p>	Pesan tentang marah.
36	 <p>Allah tabaraka wata'ala berfirman: " Hai anak adam, infaklah (nafkahkanlah hartamu), niscaya AKU memberikan nafkah bagimu HR.Muslim <i>Teladan Rasul محمد</i></p>	Pesan tentang menginfakkan harta.
37	 <p>Jujur dan Dusta</p> <p>Kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikatn mengantarkan kepada surga.</p> <p>Dusta membawa kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan kepada neraka.</p> <p><i>Teladan Rasul محمد</i></p>	Pesan tentang jujur dan dusta.

38		Pesan tentang niat yang baik.
39		Pesan tentang janganlah termasuk orang-orang yang ragu.
40		Pesan tentang meluruskan niat karena Allah.

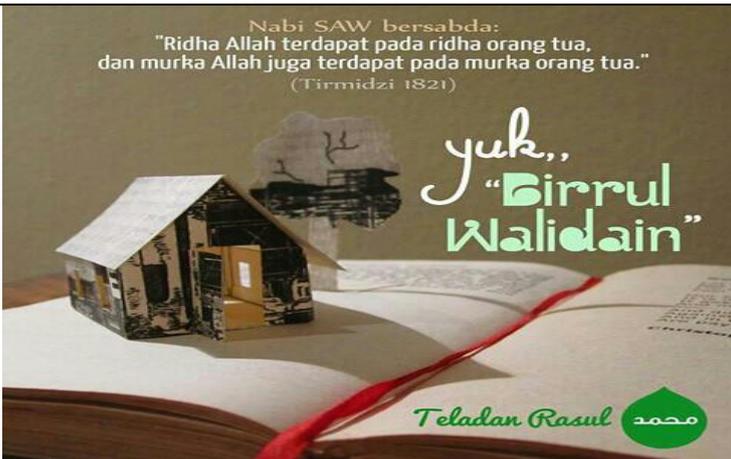
41	 <p>Rasulullah s.a.w bersabda:</p> <p>Jauhilah Hasad (dengki), KARENA HASAD DAPAT MEMAKAN KEBAIKAN, SEPERTI API MEMAKAN KAYU BAKAR (Abu Daud 4257)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang untuk menjauhi sifat dengki.
42	<p>APAKAH SAMA ANTARA YANG BAIK DAN YANG BURUK?</p> <p>“Katakanlah, ‘Tidak sama yang buruk dengan yang baik, meskipun banyaknya yang buruk itu menarik hatimu, maka bertakwalah kepada Allah, wahai orang-orang yang berakal, agar kalian mendapat keberuntungan.’”</p> <p>(AL-MAIDAH: 100)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang yang baik dan yang buruk itu tidak sama.
43	 <p><i>“Jangan berputus asa</i> DARI RAHMAT ALLAH, <i>sesungguhnya Dia</i> MENGAMPUNI SEGALA DOSA.” QS. AZ-ZUMAR: 53</p> <p>open your heart, follow your prophet</p>	Pesan tentang jangan pernah berputus asa kepada Allah.

44		Pesan tentang seburuk-buruk bekal untuk akhirat.
45		Pesan tentang adab-adab memberi salam.
46		Pesan tentang ghibah.

47		Pesan tentang janganlah kamu memasuki yang bukan rumahmu sebelum meminta izin.
48		Pesan tentang tidaklah sama yang buruk dengan yang baik, maka bertaqwalah kepada Allah.
49		Pesan tentang sebaik-baik manusia.

50	<p>"Barang siapa menanam tanaman dan tidak memakan darinya manusia juga tidak pula makhluk dari ciptaan Allah, kecuali baginya (bernilai) sedekah. (HR Ahmad)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang menjaga tanaman.
51	<p>Teladan Rasul ﷺ</p> <p>belajar mem- beri yg terbaik</p> <p>Janganlah kamu memberi makanan yang kamu sendiri tidak suka memakannya. (HR. Ahmad)</p>	Pesan tentang memberi yang terbaik.
52	<p>MALU ADALAH SEBAGIAN DARI IMAN</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang sifat malu.

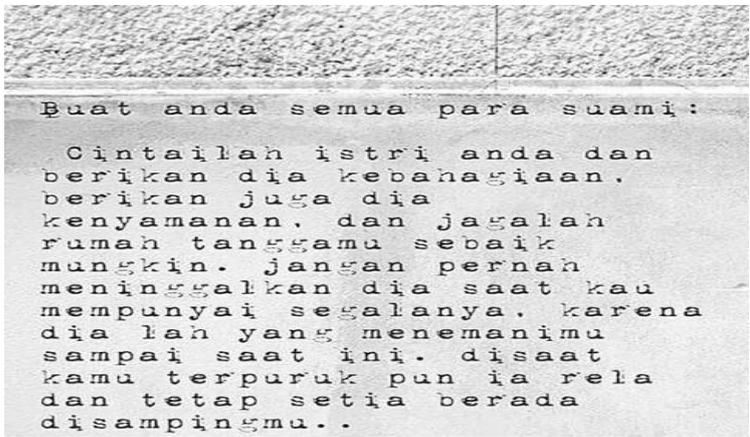
53	 <p style="text-align: center;">Teladan Rasul محمد</p> <p style="text-align: center;"><i>“Dan terhadap nikmat</i> TUHANMU <i>maka hendaklah kamu menyebut-nyebutnya (dengan bersyukur)”.</i> <i>(QS. Adh Dhuha: 11)</i></p>	Pesan tentang untuk selalu bersyukur atas segala nikmat.
54	 <p style="text-align: center;">لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ</p> <p style="text-align: center;">“SESUNGGUHNYA JIKA KAMU BERSYUKUR, NISCAYA AKU AKAN MENAMBAH (NIKMAT) KEPADAMU, TETAPI JIKA KAMU KUFUR (MENGINGKARI NIKMAT-KU), SESUNGGUHNYA ADZAB-KU SANGAT BERAT.” (QS. IBRAHIM [14] : 7)</p> <p style="text-align: center;">Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang bersyukur.
55	 <p style="text-align: center;">Teladan Rasul محمد</p> <p style="text-align: center;">“Allah akan selalu menolong seorang hamba selama hamba tersebut mau menolong saudaranya <i>(Abu Daud 4295)</i></p>	Pesan tentang menolong sesama.

56	 <p>"APA YANG SEDIKIT TETAPI MENGUKUPI ADALAH LEBIH BAIK DARIPADA BANYAK TETAPI MELALAIKAN". (HR ABU DAWUD)</p>	Pesan tentang mensyukuri.
57	 <p>Sabda Rasulullah saw: yang terbaik di antaramu adalah yang belajar Al Quran dan mengajarkannya kepada orang lain. (HR, Bukhari)</p>	Pesan tentang belajar al-quran dan mengajarkannya kepada orang lain.
58	 <p>Nabi SAW bersabda: "Ridha Allah terdapat pada ridha orang tua, dan murka Allah juga terdapat pada murka orang tua." (Tirmidzi 1821)</p> <p>yuk,, "Birrul Walidain"</p>	Pesan tentang ridho Allah terdapat pada ridho orang tua.

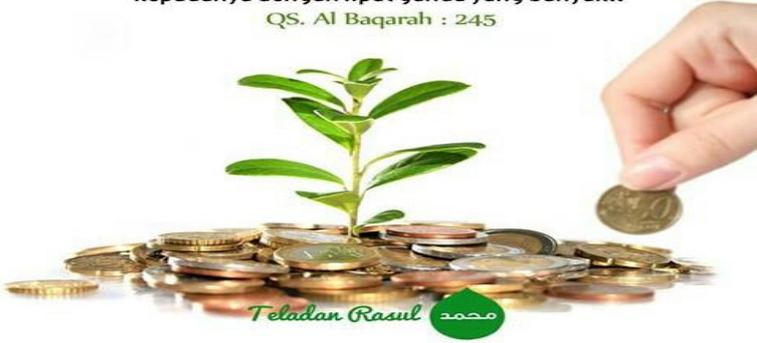
59		Pesan tentang makan banyak.
60		Pesan tentang orang-orang zalim.
61		Pesan tentang tidak mengukufuri nikmat Allah.

62		Pesan tentang bersegera dalam mengerjakan kebaikan.
63		Pesan tentang menyeru seseorang kepada kebajikan mencegah dari kemungkaran.
64		Pesan tentang dzalim pada diri sendiri.

65		Pesan tentang berbuat larangan berbuat dzalim.
66		Pesan tentang berbuat kebajikan kepada kedua orang tua.
67		Pesan tentang hal yang baik dilakukan sebelum tidur.

68	 <p>BAHWA RIDHO ALLAH TERGANTUNG KEPADA KERIDHOAN ORANG TUA</p> <p>رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدِ و شَخْطُ الرَّبِّ فِي شَخْطِ الْوَالِدِ</p> <p>"Ridha Allah tergantung kepada keridhaan orang tua, dan murka Allah tergantung kepada kemurkaan orang tua."</p> <p>[HR. Al-Bukhari, Ibnu Hibban, At-Tirmidzi Al-Hakim]</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang ridho Allah ridho orang tua.
69	 <p>Buat anda semua para suami:</p> <p>Cintailah istri anda dan berikan dia kebahagiaan, berikan juga dia kenyamanan, dan jagalah rumah tanggamu sebaik mungkin. Jangan pernah meninggalkan dia saat kau mempunyai segalanya, karena dia lah yang menemanimu sampai saat ini. disaat kamu terpuruk pun ia rela dan tetap setia berada disampingmu..</p>	Pesan tentang hal-hal yang diberikan suami kepada istri.
70	 <p>Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit</p> <p>Maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak</p> <p>HR Ahmad</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang orang yang tidak mensyukuri nikmat.

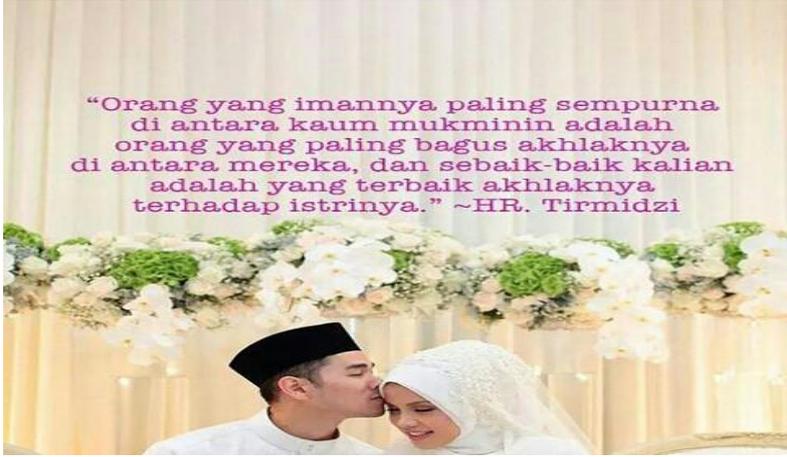
71	 <p>LELAH... LELAH KITA KARENA APA? JIKA KARENA KETAATAN, MAKA BERBAHAGIALAH... JIKA KARENA MAKSIAT, MAKA PERBANYAKLAH ISTIGHFAR... UST. KURNAEDI, LC. Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang memperbanyak istighfar.
72	 <p>"Tidak ada suatu rezeki yang Allah berikan kepada seorang hamba yang lebih luas baginya dari pada SABAR (HR. Al-Hakim) Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang bersabar.
73	 <p>Atas perbuatan BURUK yang dilakukan, Iringilah dengan perbuatan BAIK Maka perbuatan BAIK itu akan menghapuskan (dosa) perbuatan BURUK tersebut, (Hadits hasan riwayat Imam Ahmad 5/153, dan At Tirmidzi no. hadits 1987) Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang perbuatan baik akan menghapus dosa perbuatan buruk.

74	<p>Siapa yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (Menafkahkan Hartanya di jalan Allah), maka Allah akan melipatgandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak.. QS. Al Baqarah : 245</p> 	Pesan tentang sedekah.
75	<p>JIKA ENKAU MAMPU JADILAH SEORANG ULAMA JIKA ENKAU TIDAK MAMPU MAKA JADILAH PENUNTUT ILMU JIKA ENKAU TIDAK MAMPU JADI PENUNTUT ILMU MAKA CINTAILAH MEREKA DAN JIKA ENKAU TIDAK MENCINTAI MEREKA JANGAN ENKAU BENCI MEREKA UMAR BIN ABDUL AZIZ</p> <p><i>Teladan Rasul ﷺ</i></p>	Pesan tentang jadilah yang terbaik.
76	<p>WAHAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KAMU MERUSAK SEDEKAHMU DENGAN MENYEBUT-NYEBUTNYA DAN MENYAKITI (PERASAAN PENERIMA) QS. AL-BAQARAH [2] : 264</p> <p><i>Teladan Rasul ﷺ</i></p>	Pesan tentang janganlah menyebut-nyebut sedekah.

77	 <p>“MANFAATKANLAH LIMA PERKARA SEBELUM LIMA PERKARA: MASA MUDAMU SEBELUM DATANG MASA TUAMU, WAKTU SEHATMU SEBELUM DATANG WAKTU SAKITMU, MASA KAYAMU SEBELUM DATANG MASA KEFAKIRANMU, MASA LUANGMU SEBELUM DATANG MASA SIBUKMU, DAN HIDUPMU SEBELUM DATANG MATIMU.” (HR. AL HAKIM)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang memanfaatkan lima perkara sebelum lima perkara.
78	 <p>Gunakan Hidupmu (untuk beramal Shalih) sebelum Kematian menjemputmu.” (HR. al-Bukhari)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang selalu gunakan hidup untuk beramal shalih.
79	 <p>JIKA ENKAU TIDAK BISA melihat-Nya MAKA TERUSLAH BERIBADAH DENGAN SEBAIK-BAIKNYA, KARENA DIA MELIHATMU. IMAM NAWAWI</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang beribadah dengan sebaik-baiknya.

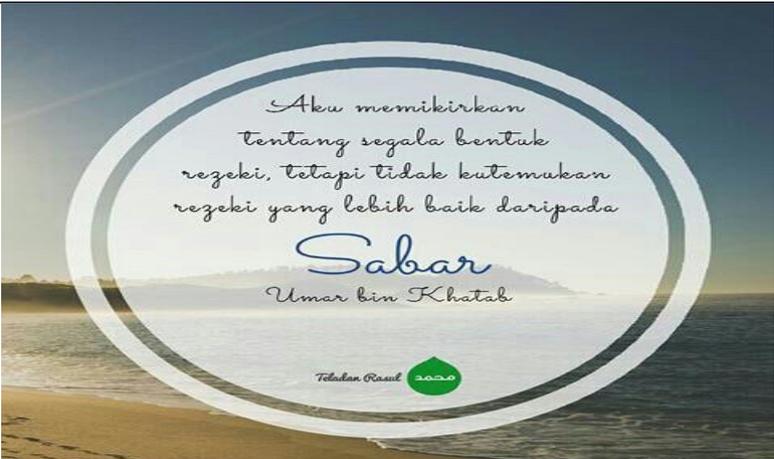
80	 <p>Teladan Rasul محمد</p> <p><i>Jangan su'udzon kepada Allah</i> jika kita tidak mendapatkan yang kamu inginkan, sebenarnya Allah sedang mencoba keistiqomahan kita dalam berdoa</p> <p>ust.Oman</p>	Pesan tentang jangan pernah su'udzon kepada Allah.
81	 <p>Salah satu tanda Takabur itu ketika hati lebih merasa berat untuk menghadiri undangan dari orang miskin daripada orang kaya</p> <p>Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang salah satu tanda takabur.
82	 <p>MALU dan IMAN itu bergandengan bersama, bila salah satunya di angkat maka yang lainpun akan terangkat</p> <p>(HR. AL HAKIM)</p> <p>Teladan Rasul محمد</p>	Pesan tentang rasa malu dan iman.

83		<p>Pesan tentang untuk bersyukur, dan jangan pernah ingkar terhadap nikmat Allah.</p>
84		<p>Pesan tentang berputus asa dan ujub.</p>
85		<p>Pesan tentang ujub.</p>

86	 <p>“Orang yang imannya paling sempurna di antara kaum mukminin adalah orang yang paling bagus akhlaknya di antara mereka, dan sebaik-baik kalian adalah yang terbaik akhlaknya terhadap istrinya.” ~HR. Tirmidzi</p>	Pesan tentang sebaik-baik lelaki adalah yang terbaik akhlaknya terhadap istrinya.
87	 <p>TIGA PERKARA YANG MEMBINASAKAN, RASA PELIT YANG DITAATI, HAWA NAFSU YANG DIKUI DAN UJUBNYA SESEORANG TERHADAP DIRINYA SENDIRI” (HR AT-THOBRONI)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang pelit, nafsu dan ujub.
88	 <p>Aku tidak mengetahui pada orang-orang yang sholat perkara yang lebih buruk daripada UJUB (HR. Al-Baihaqi)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang ujub.

89		Pesan tentang istidraj.
90		Pesan tentang seorang muslim yang baik yang tidak menyakiti orang lain.
91		Pesan tentang jangan menjadikan orang kafir sebagai pemimpin.

92		Pesan tentang sebaik-baik manusia.
93	<p style="text-align: center;">Orang-orang yang menyayangi makhluk di bumi akan mendapatkan kasih sayang Allah Yang Maha Pengasih. [HR Tirmidzi]</p> 	Pesan tentang menyayangi makhluk dibumi.
94		Pesan tentang istighfar.

95	 <p>Teladan Rasul ﷺ</p> <p>“Siapa yang Menunjukkan Kebaikan, maka baginya pahala yang sama seperti orang yang melakukannya.” [HR. Muslim]</p>	Pesan tentang pahala bagi orang yang menunjuki kebaikan.
96	 <p>Teladan Rasul ﷺ</p> <p>--- Hati yang diinggapi --- RASA UJUB akan Keras pada Nasihat, .Ujub akan membuatmu menjadi Sombong.</p>	Pesan tentang rasa ujub.
97	 <p>Aku memikirkan tentang segala bentuk rezeki, tetapi tidak kutemukan rezeki yang lebih baik daripada</p> <p>Sabar</p> <p>Umar bin Khatab</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang sabar.

98	 <p>Ada masalah yang buntu bagiku, kemudian aku</p> <p><i>istighfar</i></p> <p>kira-kira seratus kali, kemudian Allah bukakan jalan keluarnya. (Ibnu Taimiyah)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	<p>Pesan tentang selalu beristighfar dalam masalah apapun.</p>
99	 <p>Wahai orang-orang yang beriman!</p> <p>Makanlah diantara rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah.</p> <p>(QS. Al-Baqarah [2] : 172)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	<p>Pesan tentang untuk selalu bersyukur kepada Allah.</p>
100	 <p>"ORANG MU'MIN ITU BUKANLAH ORANG YANG SUKA MENGHINA, SUKA MENGUTUK, SUKA MELAKUKAN PERBUATAN KEJI DAN BERKATA KOTOR." (THIRMI DZI)</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	<p>Pesan tentang orang muslim bukanlah orang yang buruk prilakunya.</p>

101	<p>Barang siapa yang paling banyak bershalawat kepadaku, maka dialah yang paling dekat denganku pada hari kiamat nanti. (HR.Baihaqi)</p> 	<p>Pesan tentang bershalawat kepada Rasulullah SAW.</p>
102	<p>Ikhlas karena Allah ialah, apabila seseorang melaksanakan ibadah yang tujuannya untuk taqarrub kepada Allah dan mencapai tempat kemuliaanNya. Syaikh Muhammad bin Shalih Al 'Utsaimin</p> 	<p>Pesan tentang ikhlas kepada Allah.</p>
103	<p><i>Ikhlas</i> ialah, kesesuaian perbuatan seorang hamba antara lahir dan batin Abu Hudzaifah Al Mar'asyi</p> 	<p>Pesan tentang ikhlas.</p>

104		Pesan tentang memperbanyak istighfar.
105		Pesan tentang untuk selalu mensyukuri.
106		Pesan tentang istighfar.

107	 <p>Teladan Rasul ﷺ</p> <h2>Alhamdulillah Rabbil'amin</h2> <p>Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang QS. An Nahl : 18</p>	Pesan tentang larangan menghitung-hitung nikmat Allah.
108	 <p>Teladan Rasul ﷺ</p> <h2>Amal tanpa Ikhlas</h2> <p><i>seperti musafir yang mengisi kantong dengan kerikil pasir. Memberalkannya tapi tidak bermanfaat.</i> (Ibnu Qayyim)</p>	Pesan tentang perbuatan tanpa ikhlas.
109	 <p>“RIDHA ITU LEBIH MULIA DARIPADA ZUHUD DARI DUNIA KARENA ORANG YANG RIDHA TIDAK AKAN MENGHARAPKAN POSISI YANG LEBIH TINGGI.”</p> <p>AL-FUDHAIL</p> <p>Teladan Rasul ﷺ</p>	Pesan tentang ridha.

110	<p style="text-align: center;"><i>Teladan Rasul ﷺ</i></p> <p style="text-align: center;">Sekali-kali tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah untuk kami, Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman Bertawakal (QS at-Tawbah:51)</p>	Pesan tentang bertawakal kepada Allah.
111	<p style="text-align: right;"><i>Teladan Rasul ﷺ</i></p> <p style="text-align: center;">Ridho TERHADAP MUSIBAH</p> <p>ialah meyakini bahwa akibat dari musibah yang kita hadapi tersebut adalah untuk kebaikan kita, sehingga tak ada perasaan <i>"Seandainya musibah ini tidak menimpaku."</i></p>	Pesan tentang ridho apapun yang terjadi.
112	<p style="text-align: center;">"Maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dia mengetahui tentang orangyang bertakwa." (QS. AN-NAJM [53] : 32)</p> <p style="text-align: center;"><i>Teladan Rasul ﷺ</i></p>	Pesan tentang janganlah selalu menganggap diri ini suci.

113

Penderitaan yang paling berat pada hari KIAMAT adalah saat kamu melihat PAHALA kamu berada di TIMBANGAN orang lain disebabkan GHIBAH

astaghfirullahal adzim

Pesan tentang ghibah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : FITRIANI BR PANE

Tempat/Tanggal Lahir : Aceh, 10 Mei 1994

Alamat : Jl. Tuasan, Gg Bisnis No.20 Medan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Anak ke : 2 dari 4 bersaudara

Nama Orangtua : Ayah : Kamal Sitorus
Ibu : Siti Asni Pulungan

Nama Saudara : Abang : Agus Afriansyah Putra Pane
: Adik : Hotmaida Sitorus
Zulfikar Sitorus

Alamat Orangtua : Jl. H.M.Nur, Koramil 17 Tanjungbalai

Jenjang Pendidikan :

- SDN 130010 Tanjungbalai, 2001-2006
- MTsN Tanjungbalai, 2006-2009
- YMPI St.Raso Tanjungbalai, 2009-2012

Hormat Saya,

FITRIANI BR PANE
NIM.11.12.4.043